

**PENGARUH UANG SAKU, LOCUS OF CONTROL DAN LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : SUYAZI
NPM 1805160630
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 01 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SUYAZI
NPM : 1805160630
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH UANG SAKU, LOCUS OF CONTROL DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

[Signature]
Dr. H. BAHRIL DATUK S, S.E., M.M

[Signature]
DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Pembimbing

[Signature]
(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris



[Signature]
NURI, S.E., M.M., M.Si

[Signature]
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SUYAZI
N.P.M : 1805160630
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH UANG SAKU, LOCUS OF CONTROL DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi



SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



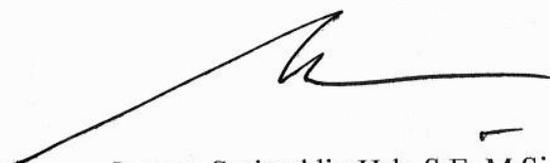
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Suyazi
 NPM : 1805160630
 Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki : Latar Belakang Masalah. Tambahkan kutipan dan jurnal	4/ Juli - 2022	§
Bab 2	- Landasan teori - Kerangka konsep - Hipotesis	8/ Juli - 2022	§
Bab 3	- Populasi dan Sampel - Teknik Analisis Data	18/ Juli - 2022	§
Bab 4	Perbaiki : Analisis Data	22/ Juli - 2022	§
Bab 5	Kesimpulan dan saran harus sesuai dengan pembahasan	4/ Agustus - 2022	§
Daftar Pustaka	Mendeley	9/ Agustus - 2022	§
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc maju sidang meja hijau	15/ 08 - 2022	§

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si

Medan, Agustus 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SUYAZI
NPM : 1805160630
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan April 2022
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Suyazi

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Email : Suyazi05@gmail.com

Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dalam membeli dan menggunakan barang-barang berdasarkan hasrat atau keinginan guna untuk memuaskan keinginan pribadi yang dapat menyebabkan pemborosan. Tujuan penulis untuk mengetahui pengaruh uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa manajemen angkatan 2018 fakultas ekonomi dan bisnis. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 83 dengan menggunakan teknik accidental sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan uang saku (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Locus of control (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Lingkungan teman sebaya (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (studi kasus mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara)

Kata Kunci : Uang Saku, Locus Of Control, Lingkungan Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

**The Influence of Pocket Money, Locus Of Control and Peer Environment on
Consumptive Behavior of Students
(Case Study of Management Students, Faculty of Economics and Business,
University of Muhammadiyah North Sumatra)**

Suyazi

**Management Study Program, Faculty of Economics and Business
At Muhammadiyah University of North Sumatra
Email : Suyazi05@gmail.com**

Consumptive behavior is a person's behavior in buying and using goods based on a desire or desire to satisfy personal desires that can cause waste. The author's purpose is to determine the effect of pocket money, locus of control and peer environment on consumptive behavior in management students of 2018 class of economics and business faculty. The number of samples in this study were 83 using accidental sampling technique. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test and F test) and the coefficient of determination. The results of this study indicate that pocket money (X1) has a significant effect on consumptive behavior (Y). Locus of control (X2) has no significant effect on consumptive behavior (Y). Peer environment (X3) has a significant effect on consumptive behavior (Y). Pocket money, locus of control and peer environment simultaneously influence the consumptive behavior of students (a case study of a student majoring in management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra)

Keywords: Pocket Money, Locus Of Control, Peer Environment, Consumptive Behavior

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahilahirabil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan S1 program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”**. Dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari proses awal sampai proses akhir penyelesaian penulis lebih banyak menerima bantuan bimbingan yang sangat berharga di berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis berharap apa yang dibuat penulis dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda dan ibunda, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil yang takkan pernah ternilai. Mereka mampu mendidik dan membesarkan anak-anaknya hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Kedua saudara kandung saya Nur Suharyandi dan Nur Agustiyanda yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
11. Teman-teman terdekat saya Arya, Ade, Zandra, Rofifah, Cut Tasya, Elpika, Dinda, Yoeriana, Suci yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan teman seperjuangan bimbingan yang tak dapat disebutkan semua namanya.
12. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2018, terutama kelas L Manajemen terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah.
13. Dan seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Juni 2022

Penulis

SUYAZI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 LANDASAN TEORI	14
2.1 Uraian Teoritis.....	14
2.1.1 Perilaku Konsumtif.....	14
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif	14
2.1.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif	15
2.1.1.3 Ciri-ciri Perilaku Konsumtif	16
2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif	16
2.1.2 Uang Saku.....	17
2.1.2.1 Pengertian Uang Saku	17
2.1.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Uang Saku	19
2.1.2.3 Cara Mengelola Uang Saku	20
2.1.2.4 Indikator Uang Saku	22
2.1.3 Locus of Control	17
2.1.3.1 Pengertian Locus of Control	23
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Locus of Control	24
2.1.3.3 Indikator Locus of Control.....	26
2.1.4 Lingkungan Teman Sebaya.....	26
2.1.4.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	26
2.1.4.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Teman Sebaya ..	27
2.1.4.3 Ciri-ciri Lingkungan Teman Sebaya	29
2.1.4.4 Indikator Lingkungan Teman Sebaya	30
2.2 Kerangka Konseptual	26

2.2.1 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif	32
2.2.2 Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif.....	33
2.2.3 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif	33
2.2.4 Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya	35
2.3 Hipotesis	37
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Definisi Operasional	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3.1 Tempat Penelitian	41
3.3.2 Waktu Penelitian.....	41
3.4 Populasi dan Sampel.....	42
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5.1 Uji Validitas	43
3.5.2 Uji Reliabilitas	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.6.1 Regresi Linear Berganda.....	49
3.6.2 Uji Hipotesis	50
3.6.2.1 Uji Parsial (Uji t).....	50
3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)	51
3.6.3 Koefisien Determinasi	53
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Deskripsi Data.....	57
4.2 Hasil Analisis Data	70
4.2.1 Regresi Linear Berganda.....	74
4.3 Uji Hipotesis	76
4.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	76
4.3.2 Uji Tabel (Uji F)	80
4.4 Koefisien Determinasi	82
4.5 Pembahasan	83

4.5.1 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif	83
4.5.2 Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif	84
4.5.3 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif ..	85
4.5.4 Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif	86
BAB 5 PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	89
5.3 Keterbatasan penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen UMSU	4
Tabel 1.2 Uang Saku Mahasiswa Manajemen UMSU.....	5
Tabel 1.3 Tingkat Locus of Control Mahasiswa UMSU.....	8
Tabel 1.4 Tingkat Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Mahasiswa UMSU	9
Tabel 3.1 Indikator Perilaku Konsumtif.....	39
Tabel 3.2 Indikator Uang Saku	39
Tabel 3.3 Indikator Locus of Control.....	40
Tabel 3.4 Indikator Lingkungan Teman Sebaya	41
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3.6 Instrumen Skala Likert	43
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Uang Saku.....	44
Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Locus of Control	44
Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	45
Tabel 3.10 Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif	45
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku.....	56
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Uang Saku.....	58
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Locus of Control	60
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Teman Sebaya ..	62
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumtif	66
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	72
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.11 Uji t.....	76
Tabel 4.12 Uji F	80
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif	32
Gambar 2.2 Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif.....	33
Gambar 2.3 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif .	34
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	51
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	52
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram	71
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot of Regression Standardized Residual.....	71
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	74
Gambar 4.4 Uji t Hasil Pengujian Hipotesis 1.....	77
Gambar 4.5 Uji t Hasil Pengujian Hipotesis 2.....	78
Gambar 4.6 Uji t Hasil Pengujian Hipotesis 3.....	80
Gambar 4.7 Uji F Hasil Pengujian Hipotesis 4.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di negara Indonesia terus bertumbuh dan berkembang, dengan dilakukannya berbagai kebijakan dan peraturan yang telah direncanakan dan telah dibuat dengan sebaik-baiknya yang dapat menciptakan pelajar berkualitas sebagai harapan bangsa kedepannya. Seiring berjalannya waktu, pendidikan di Indonesia berkembang dengan baik karena adanya teknologi yang semakin canggih secara langsung dapat mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan adalah prioritas utama yang sangat penting terhadap masyarakat Indonesia. Dimana masyarakat yakin dan percaya bahwa dengan belajar bersungguh-sungguh maka pintu kesuksesan akan terbuka lebar. Para orang tua berusaha keras untuk menyekolahkan anaknya sampai ketinggian yang lebih tinggi yaitu ke jenjang perkuliahan perguruan tinggi, dengan masuk kejenjang ini mereka berharap untuk dapat menjadi seorang pemimpin bangsa yang dapat melanjutkan cita-cita mereka dengan melakukan tanggung jawab sebagai mahasiswa di bangku perkuliahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri seseorang, memperbaiki perilaku, meningkatkan kecerdasan emosional, dan lainnya agar mendapat pekerjaan yang baik supaya mengangkat derajat sosial ekonomi keluarga.

Orang tua rela melakukan banyak pengorbanan berupa materi agar anaknya dapat melanjutkan pendidikan ketingkat lebih tinggi kedepannya. Orang tua mengeluarkan semua materi yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan anaknya. Orang tua yakin bahwa anaknya akan menjadi investasi yang berharga dimasa depan untuk mengangkat harkat dan martabat keluarga mereka.

Pendidikan perguruan tinggi menjadi pilihan terakhir bagi seseorang yang ingin belajar setinggi mungkin. Dalam bangku perkuliahan terdapat mahasiswa yang belajar melakukan aktivitas kegiatan akademik mereka di salah satu universitas.

(Hidayah, 2019) Mahasiswa adalah suatu perkumpulan sosial yang kenyataannya mereka saling berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain, hal ini bisa berdampak baik dan buruk pada mahasiswa nantinya. Hal buruk yang akan terjadi seperti adanya mahasiswa yang membeli produk yang berlebihan.

Mahasiswa harus memiliki rencana pengelolaan keuangannya masing-masing, dikarenakan rata-rata mahasiswa berasal dari luar daerah, sehingga mereka tinggal berpisah dari keluarganya dengan hidup mengekost ataupun mengontrak rumah, sebagian mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahannya masih di biayain oleh orang tuanya dengan memanfaatkan dana pemberian orang tua mereka setiap bulannya. Sehingga mahasiswa rantau harus mempunyai pengetahuan dan perencanaan keuangan guna mencukupi kebutuhannya.

(Wulansari, 2019) Mahasiswa harus dapat mengendalikan diri mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka sampai mereka mendapat kiriman uang dari orang tuanya lagi. Jika hal ini tidak dapat mereka kendalikan, maka akan berdampak kepada perilaku konsumsi mereka seperti membeli produk yang tidak sesuai dengan kebutuhan, menghabiskan uang untuk sebuah hal yang tidak mempunyai manfaat dan sebagainya. Sehingga dapat mengindikasikan mahasiswa menjadi konsumtif yang mengabaikan kebutuhannya dan memprioritaskan keinginannya untuk sesuatu yang tidak bermanfaat.

Dalam hal ini diperlukan perencanaan pengelolaan keuangan yang harus tertanam didalam diri masing-masing mahasiswa karena dengan adanya pengelolaan keuangan, mahasiswa akan mampu untuk mengelola keuangan yang dimilikinya. Mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan cara berinvestasi ataupun menabung dalam tabungan elektronik maupun galeri investasi yang terdapat dilingkungan perkuliahan.

Permasalahan yang dimiliki mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan tersebut dapat disebabkan karena kurangnya perencanaan pengelolaan keuangan terhadap pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa serta kurangnya control yang dilakukan oleh orang tua sehingga mahasiswa tidak dapat membiasakan diri untuk mengelola keuangannya. Masalah ini dapat menjadi dampak buruk dan menjadi faktor besarnya pengeluaran keuangan yang dilakukan mahasiswa setiap bulannya.

(Hidayah, 2019) menyatakan perilaku konsumtif merupakan kegiatan menghabiskan uang pemberian orang tua untuk mengkonsumsi produk-produk yang tidak dibutuhkan dan tidak bermanfaat yang dilakukan untuk mencapai kesenangan dan kepuasan diri seseorang.

Hasil penelitian (Dewi et al., 2017) menyatakan bahwa kegiatan membeli sesuatu untuk memuaskan diri sendiri daripada memenuhi kebutuhan seseorang disebut konsumerisme.

Hasil survei pendahuluan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form oleh peneliti kepada 83 Mahasiswa Kost Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terindikasi memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi , hal ini dibuktikan pada hasil survey berikut ini :

Tabel 1.1 Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Membeli barang menurut keinginan bukan kebutuhan	51,8 %	48,2 %
Membeli barang untuk menjaga penampilan diri dan gengsi	55,4 %	44,6 %
Membeli barang karena mengikuti trend zaman sekarang	53 %	47 %
Membeli barang karena adanya diskon/promo	78,3 %	21,7 %

Sumber : Hasil Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan hasil tabel 1.1 diatas, survey awal kuisisioner online yang dijawab oleh 83 Mahasiswa rantau atau kost, terdapat masalah-masalah yang dapat dilihat berupa persentase mahasiswa yang membeli produk untuk menjaga penampilan dan gengsi sebesar 55,4 %, sedangkan persentase yang paling tinggi terdapat pada mahasiswa yang memberi barang karena adanya promo memiliki tingkat persentasi yang sangat tinggi yaitu sebesar 78,3 %. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa kost memiliki perilaku konsumtif.

Mahasiswa pada usia saat ini merupakan manusia yang ingin mencari jati diri dan banyak melakukan kegiatan yang diluar batas kewajaran. Hal ini dapat menyebabkan mereka menjadi suka berbelanja, berkumpul dengan teman, menghabiskan waktu, membeli barang yang tidak dibutuhkan, hal ini kebanyakan dilakukan oleh wanita. Namun, hal ini juga terjadi pada Mahasiswa Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil survei pendahuluan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form oleh peneliti kepada 83 mahasiswa kost yang mempunyai jumlah pendapatan uang saku yang cukup besar. Hal ini dibuktikan pada hasil survey berikut ini :

Tabel 1.2. Uang Saku Mahasiswa Manajemen UMSU Perbulan

No	Pendapatan Uang saku Mahasiswa	Persentase
1.	Rp.500.000 – Rp.1.000.000	19,3 %
2.	Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000	45,8 %
3.	Rp.2.000.000 – Rp.2.500.000	26,5 %
4.	Rp.3.000.000 keatas	8,4 %

Sumber : Survey Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki uang saku paling tinggi sebanyak Rp.1.000.000 - Rp.1.500.000, memiliki persentase sebesar 45,8 %, dilanjutkan mahasiswa memiliki uang saku cukup tinggi sebanyak Rp.2.000.000 - Rp.2.500.000, memiliki persentase sebesar 26,5 %. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mempunyai uang saku yang cukup besar yang didapatkan setiap bulannya.

Uang saku yang dimiliki mahasiswa setiap harinya dapat mempengaruhi perilaku konsumsinya. Biasanya mereka akan mencukupi segala kebutuhan dan keinginannya untuk pergi kemall, nongkrong ke kafe dan membeli produk, skin care ataupun produk yang mereka inginkan. Hal ini menandakan bahwa uang saku memiliki tingkat hubungan yang sangat erat terhadap perilaku konsumsi seseorang.

Menurut (Wulansari, 2019) Uang saku adalah suatu alat pendukung untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa yang didapatkan oleh orang tua, upah bekerja ataupun beasiswa. Pengelolaan keuangan masing-masing individu tentu berbeda-beda.

Pola kepribadian serta lingkungan dapat menyebabkan seseorang dalam menggunakan uang saku yang dimilikinya, peran orang tua dalam menasehati

anaknyanya sangat diperlukan sehingga mahasiswa dapat lebih berfikir secara logis. Namun terdapat mahasiswa mempunyai jumlah uang saku cukup besar dengan kurangnya pengendalian diri dapat memicu peningkatan perilaku konsumsinya karena selalu beranggapan masih memiliki uang yang lebih, berbeda dengan mahasiswa beruang saku pas-pasan namun mempunyai kontrol diri baik sehingga mereka dapat mengelola uang sakunya dengan baik agar kebutuhannya terpenuhi.

Hal tersebut menandakan bahwa besarnya uang saku yang dimiliki mahasiswa, akan meningkatkan tindakan perilaku konsumsinya, karena terdapat faktor-faktor lain yang masih dapat menimbulkan perilaku konsumsi seseorang.

Faktor locus of control merupakan tingkat pengendalian diri seseorang yang juga dapat menyebabkan meningkatnya perilaku konsumsi mahasiswa. Menurut (Rotter, 1966) mendefinisikan bahwa locus of control yaitu suatu control diri seseorang atas tindakan mereka sendiri atau pada aktivitas oranglain.

Locus of control dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu individu yang percaya bahwa bala bantuan ditentukan sebagian besar oleh upaya pribadi, kekuatan, serta inisiatif seseorang disebut locus of control internal. Namun kepercayaan seseorang bahwa bantuan ditentukan karena sebagian besar ia beruntung, orang lain, dan nasib disebut locus of control eskternal.

(O'Brien, 1984) Menyatakan bahwa locus of control internal seorang mahasiswa cenderung melakukan sesuatu yang positif yang akan mengubah dirinya menjadi positif kedepannya.

Seperti seorang mahasiswa bertindak lebih positif dan logis dikarenakan ia mempunyai locus of control yang tinggi, seperti perilaku menabung untuk masa depan, menyisihkan sebagian uang untuk keperluan mendesak, membeli sesuai

kebutuhan sehingga ia berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan efektif dan efisien dalam menghemat pengeluarannya. Sehingga mereka yakin bahwa kehidupan mereka ditentukan pada dirinya sendiri.

Sedangkan locus eksternal yang dimiliki seseorang cenderung melakukan tindakan yang membuat hatinya senang, mereka tidak memikirkan apa yang akan terjadi selanjutnya karena mereka memiliki keyakinan bahwa nasib dan keberuntungan yang akan menentukan kehidupan mereka nantinya.

Dalam hasil penelitian (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) menyatakan bahwa mahasiswa akan mencoba memikirkan bagaimana mengelola uang dengan locus of control internalnya, sehingga mereka dapat mengendalikan dirinya dengan adanya keputusan yang telah dilakukan agar tidak membeli barang yang tidak diperlukan dan mengabaikan pengaruh oranglain yang terdapat disekitarnya lingkungannya, sehingga dapat mengurangi kecendrungan seseorang dalam berperilaku konsumtif.

Berbeda dengan locus of control eksternal yang dimiliki mahasiswa lainnya, mereka lebih mementingkan hasrat keinginan membeli suatu produk karena adanya dorongan dari luar yang dimilikinya, sehingga lebih cenderung terpengaruh oleh orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan seseorang yang lebih besar dapat mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang.

Hasil survei pendahuluan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form oleh peneliti kepada 83 Mahasiswa Kost Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai locus of control yang cukup rendah, hal ini dibuktikan pada hasil survey berikut ini:

Tabel 1.3. Tingkat Locus of Control Mahasiswa Manajemen UMSU

Pernyataan	Ya	Tidak
Membeli barang menurut keinginan bukan kebutuhan	51,8 %	48,2 %
Terkadang saya tidak dapat mengontrol diri saya ketika melihat barang-barang yang menarik	54,2 %	45,8 %
Terkadang, saya membeli barang yang saya sukai tanpa memikirkan manfaatnya terlebih dahulu	53 %	47 %

Sumber : Survey Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan gambar 1.3. Menunjukkan bahwa mahasiswa membeli barang menurut keinginannya bukan kebutuhan memiliki persentasi yaitu sebesar 51,8 %, dan mahasiswa yang tidak dapat mengontrol diri untuk membeli barang yang menarik memiliki tingkat persentase sebesar 54,2 %.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau masih memiliki tingkat locus of control yang cukup rendah. Dimana mahasiswa sering mengikuti keinginannya sehingga menyebabkan mahasiswa rantau cenderung boros dengan mengikuti keinginan mereka dibandingkan kebutuhan sehingga menyebabkan mereka terindikasi perilaku konsumsi.

Faktor lainnya yaitu lingkungan teman sebaya juga dapat meningkatkan perilaku konsumsi mahasiswa, dengan adanya lingkungan pertemanan, akan menimbulkan keselarasan dalam hubungan mereka seperti membeli suatu produk yang lagi trending saat ini, menonton film terbaru yang keluar saat ini sehingga dapat mengakibatkan perilaku konsumtif yang tinggi. Hal ini dapat terjadi pada mahasiswa baru ataupun mahasiswa kost yang sedang beradaptasi di lingkungan sekitar dengan mencari hubungan pertemanan, sehingga dengan adanya ikatan yang akan dijalan oleh mereka, mahasiswa tersebut akan melakukan upaya untuk menyesuaikan dirinya oleh lingkungan teman barunya seperti, menyesuaikan gaya

pakaian yang dipakai, menyesuaikan selera makanan, menyesuaikan hobi yang dimilikinya dan sebagainya. Sehingga hal inilah yang dapat menciptakan hubungan yang semakin erat terhadap lingkungan sebayanya, yang kemudian menyebabkan keterikatan satu sama lainnya yang dapat mengakibatkan meningkatnya perilaku konsumtif seseorang.

Hal tersebut banyak terjadi pada lingkungan anak kost yang berasal dari luar kota, dengan adanya komunikasi dan menghabiskan waktu luangnya dengan lingkungan teman sebaya, dapat menciptakan hubungan timbal balik yang berpengaruh pada individu dengan individu lainnya yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seorang mahasiswa tersebut.

Hasil survei pendahuluan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form oleh peneliti kepada 83 Mahasiswa Kost Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki tingkat hubungan lingkungan teman sebaya yang cukup erat satu sama lain. Hal ini dibuktikan oleh tabel berikut ini :

Tabel 1.4.
Tingkat Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Mahasiswa

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya sering nongkrong dan berbelanja fashion bersama lingkungan teman sebaya saya	66,3 %	33,7 %

Sumber : Survey Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan gambar 1.4. Menunjukkan bahwa mahasiswa sering nongkrong dan berbelanja bersama dengan lingkungan teman sebayanya memiliki persentasi yang sangat tinggi yaitu sebesar 66,3 %. Dapat disimpulkan bahwa hubungan yang dijalin seorang mahasiswa terhadap lingkungan teman sebayanya sangat erat, sehingga dapat meningkatkan perilaku konsumtifnya. Namun

sebaliknya, ketidak eratan hubungan yang dimiliki mahasiswa terhadap lingkungan teman sebayanya, sehingga dapat menurunkan perilaku konsumtifnya.

Seorang mahasiswa akan berupaya melakukan segala hal demi mengikuti perkembangan yang terdapat dalam lingkungan teman sebayanya, agar ia dapat menunjukkan bahwa ia layak untuk berada dilingkungan teman sebayanya tersebut. Namun hal ini tidak sejalan oleh sifat pertemanan yang baik dan positif dalam kegiatan proses belajar di bangku perkuliahan. Seharusnya mahasiswa menciptakan lingkungan belajar yang baik guna meningkatkan prestasi terhadap proses belajar, dengan berdiskusi untuk merencanakan kegiatan yang positif, membuat atau mengikuti organisasi yang sesuai dengan visi, selalu memberi informasi yang positif, dan menegur teman yang berbuat tidak baik dalam kehidupan perkuliahan sehari-hari.

Menurut (Dewi et al., 2017) permasalahan yang terdapat dilingkungan mahasiswa adalah mahasiswa berupaya untuk menarik perhatian lingkungan teman sebayanya agar dapat diterima dan mendapat pujian dari teman-temannya. Sehingga mereka berlomba-lomba untuk mengikuti gaya fashion yang saat ini sedang trending ataupun memiliki barang-barang mewah yang dapat mengubah sikap dan perilakunya seperti menimbulkan kepercayaan diri pada saat berada dilingkungan teman sebayanya.

Namun hal ini dapat berdampak pada lingkungan sosial yang dapat menimbulkan kesenjangan antar sesama mahasiswa yang awalnya ingin beradaptasi dengan lingkungannya namun mereka merasa tidak dapat bergaul dan menarik diri terhadap lingkungan teman sebayanya bahkan mereka merasa minder karena mereka tidak mampu untuk mengikuti pergaulan seperti teman-temannya.

Dari uraian masalah diatas, adanya berbagai fenomena yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berhubungan dengan keadaan yang dijelaskan diatas, seperti berikut :

1. Besarnya uang saku yang dimiliki menjadikan mahasiswa terindikasi berperilaku konsumtif
2. Mahasiswa cenderung boros dengan mengikuti keinginan mereka dibandingkan kebutuhan sehingga mereka terindikasi berperilaku konsumtif
3. Locus of control mahasiswa yang rendah dapat mengakibatkan mahasiswa tidak dapat mengontrol keinginannya
4. Lingkungan teman sebaya yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa

1.3 Batasan Masalah

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, namun peneliti hanya membatasi penelitiannya terhadap uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya. Serta penelitian ini hanya membidik mahasiswa manajemen angkatan 2018 dan pada mahasiswa perantauan atau mahasiswa kost.

1.4 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah sebelumnya telah menunjukkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu seperti berikut :

1. Apakah uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
2. Apakah locus of control berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
3. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
4. Apakah uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang akan dicapai oleh penulis, sesuai dengan uraian latar belakang diatas, yaitu seperti berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2018
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh locus of control terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2018
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2018
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2018

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh pada penelitian ini, berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, yaitu seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan data informasi yang bernilai atau kontribusi kepada mahasiswa untuk memanfaatkan uang saku.
- b. Menambah beberapa informasi dan pemahaman sehingga dapat mengaplikasikan pengalaman dari informasi yang dapat ditemukan dibangku perkuliahan, khususnya dengan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah informasi tentang uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya pada mahasiswa yang berperilaku konsumtif.
- b. Menjadikan informasi berguna bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya untuk digunakan sebagai pedoman dan bahan pustaka sebagai bahan kajian untuk eksplorasi tambahan mengenai dampak uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa .

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Perilaku Konsumtif

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan sikap individu membeli dan menggunakan barang berdasarkan hasrat ataupun keinginan guna untuk memuaskan keinginan pribadi yang dapat menyebabkan pemborosan. Perilaku ini merupakan perilaku yang harus dihindarkan didalam diri seseorang agar tidak menyebabkan penyimpangan.

(Schiffman & Kanuk, 1994) perilaku konsumtif adalah cara berperilaku yang ditunjukkan pembeli dalam menemukan, membeli, memanfaatkan, menilai barang serta administrasi yang diharapkan guna memenuhi kebutuhannya.

(Sumartono, 2002) perilaku konsumtif merupakan kegiatan individu mengkonsumsi produk yang belum selesai, seperti seseorang memakai salah satu jenis produk, kemudian kembali menggunakan salah satu produk lainnya yang sama jenisnya.

(Wahyudi, 2013) Perilaku konsumtif adalah cara berperilaku individu berfikir secara tidak logis, bersikap materialistis, memiliki harapan yang luar biasa agar dapat mempunyai barang-barang yang mewah serta mengkonsumsi terlalu banyak sesuatu paling mahal dan besarnya hasrat seseorang dalam memuaskan keinginan guna tercapainya kesenangan individu.

(Setiadi, 2013) Perilaku konsumtif adalah kecenderungan dalam bertindak sesuai keinginan membeli sesuatu serta memanfaatkan atau penggunaan barang yang tidak terlalu dibutuhkan sama sekali.

(Peter & Olson, 2013) Mengemukakan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu hal yang berkaitan dengan interaksi-interaksi dinamis manusia yang berkaitan dengan keadaan sosial dan lingkungan sekitar dimana manusia melakukan pertukaran sudut pandang yang dialami dalam kehidupannya.

Berdasarkan penjelasan pengertian diatas, sehingga perilaku konsumtif merupakan kecendrungan seseorang dalam mengkonsumsi suatu produk yang bertindak berdasarkan keinginan untuk mempunyai barang yang mewah guna untuk memuaskan diri masing-masing.

2.1.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

(Setiadi, 2013) menyatakan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seperti berikut :

1. Faktor kebudayaan, meliputi kebudayaan, subbudaya, kelas sosial.
2. Faktor sosial, meliputi keluarga, status sosial ekonomi, kelompok referensi, lingkungan teman sebaya, dan peran.
3. Faktor pribadi, meliputi usia dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, pendapatan, uang saku yang dimiliki, gaya hidup, kepribadian dan kontrol diri.
4. Faktor psikologis, meliputi motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap dan locus of control.

(Mangkunegara, 2002) menyatakan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, seperti berikut :

1. Faktor sosial budaya
2. Faktor psikologis

Penjelasan faktor-faktor diatas seperti berikut :

1. Faktor sosial budaya

Perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh lingkungan pertemanannya, faktor sosial yang dikatakan dapat berupa kelompok teman sebaya. Kemudian faktor kelas sosial, individu dari golongan kalangan tertentu dapat

mempengaruhi keputusan mereka dalam membeli dan memilih suatu barang..
Dimana masing-masing individu dari berbagai kalangan sosial bergabung ke dalam kelompok teman sebaya tersebut.

2. Faktor Psikologis

Locus of control adalah faktor mental diri seseorang, terutama faktor karakter yang dapat mempengaruhi cara perilaku konsumtif seseorang secara tidak wajar. Ketika pengambilan keputusan berlangsung, seorang mahasiswa akan bertumpu terhadap locus of control yang ia miliki yang akan menentukan kemajuan terhadap dirinya.

2.1.1.3 Ciri-ciri Perilaku Konsumtif

(Sjahbuana, 2014) mengemukakan mengenai ciri-ciri perilaku konsumtif seperti berikut :

1. Membeli sebuah produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.
2. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status diri.
3. Berpenilaian bahwa produk yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
4. Ingin meniru mode yang sedang ngetrend.
5. Untuk menarik perhatian dari orang lain.

Menurut (Triyaningsih, 2011) ciri-ciri perilaku konsumtif seperti berikut :

1. Mudah tertarik pada penampilan produk
2. Suka berbelanja
3. Gaya hidup yang trendy
4. Ingin mendapatkan pengakuan

2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut (Rasyid, 2015) indikator perilaku konsumtif sebagai berikut :

- 1) Pembelian impulsif
- 2) Pemborosan
- 3) Mencari kesenangan

Penjelasan indikator diatas sebagai berikut :

1) Pembelian impulsif

Yaitu perilaku seseorang dalam membeli yang bergantung pada keinginan tanpa henti yang tiba-tiba muncul tanpa berfikir dan umumnya bersifat pribadi dengan berfikir secara tidak logis dampak yang akan terjadi selanjutnya.

2) Pemborosan

Adalah suatu cara berperilaku seseorang menghamburkan uang dalam membeli suatu hal yang tidak bermanfaat untuk pemenuhan keinginan seseorang.

3) Mencari kesenangan

Pembelian barang yang bertujuan untuk mencari kegembiraan yang dapat menyebabkan ia merasa bahagia dan menyenangkan.

(Sumartono, 2002) mengemukakan indikator-indikator terkait konsumen

berperilaku konsumtif yaitu seperti berikut :

- 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah
- 2) Membeli produk karena kemasannya menarik.
- 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.
- 4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).
- 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.
- 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
- 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
- 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda),

2.1.2 Uang Saku

2.1.2.1 Pengertian Uang Saku

Setiap anak yang melanjutkan proses belajarnya kejenjang yang lebih tinggi, apalagi kejenjang perkuliahan, mereka pasti memerlukan kebutuhan dan biaya yang banyak. Untuk memenuhi kebutuhan anaknya yang sedang melakukan proses belajar dibangku kuliah, sehingga orang tua mereka memberikan uang jajan berupa

uang saku kepada anaknya guna memenuhi kebutuhan yang diperlukan saat proses perkuliahan berlangsung.

Menurut (Wulansari, 2019) uang saku adalah suatu alat pendukung untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa yang didapatkan oleh orang tua, upah bekerja ataupun beasiswa.

(Lermitte & Jennifer, 2004) Uang saku yaitu sejumlah uang tunai pemberian orang tua kepada anaknya setiap hari guna membuat mereka dapat mencukupi kebutuhan yang penting bagi mereka.

(Buxton, 2006) Mengemukakan bahwa kebanyakan anak-anak memperoleh uang saku. Uang saku yang diperoleh merupakan bentuk apresiasi orang tua terhadap anak yang berbakti serta memberi pengajaran untuk mengelola uang.

(Fajar & Widya, 2007) Uang saku merupakan alat pembayaran yang digunakan seseorang untuk menabung, bersedekah dan membeli sesuatu.

Apabila seseorang mendapatkan uang saku, maka gunakanlah uang saku tersebut dengan sebaik-baiknya guna mencukupi kebutuhan yang diperlukan.

Tujuan orang tua memberi uang saku adalah untuk memberikan bekal bagi anak. Memberikan bekal yang dapat dikelola dengan tepat oleh anak dan dimanfaatkan untuk kebutuhannya.

Menurut (Departemen Pendidikan Nasional, 2008) arti uang saku merupakan alat pembayaran yang dibawa untuk keperluan mendesak.

Dari penjelasan pengertian para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa uang saku adalah penghasilan dari orang tua atau upah yang diperoleh selama bekerja untuk anaknya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan anaknya.

2.1.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Uang Saku

(Wulansari, 2019) menyatakan berbagai faktor yang mempengaruhi uang saku seperti berikut :

1. Adanya kebutuhan anak
2. Melatih anak mengelola keuangan
3. Adanya faktor mendesak yang terjadi sewaktu-waktu

Penjelasan faktor-faktor yaitu sebagai berikut :

1. Adanya kebutuhan anak

Dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya kejenjang perkuliahan, kebutuhan anak semakin banyak, mulai dari makan, keperluan kuliah, membayar buku dan lainnya yang harus dipenuhi oleh orang tua, guna mempermudah proses perkuliahan anaknya diuniversitas.

2. Melatih anak mengelola keuangan

Melatih anak merupakan faktor mendasar pemberian uang saku, dimana orang tua mengharapkan anaknya agar dapat mengelola uang saku untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Adanya faktor mendesak yang terjadi sewaktu-saktu

Setiap orang pasti memiliki kebutuhan yang mendesak selain kebutuhan pokoknya. Kebutuhan ini biasanya terjadi karena adanya kejadian yang harus ditangani segera. Uang saku sangat diperlukan karena dapat mempermudah dalam proses penyelesaian kejadian yang terjadi.

(Buxton, 2006) juga menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi uang saku seperti berikut :

1. Perilaku anak yang baik
2. Mengajar anak mengelola uang

Penjelasan faktor-faktor diatas yaitu sebagai berikut :

1. Perilaku anak yang baik

Perilaku anak yang baik dapat membuat orangtua senang dan mereka akan memberikan penghargaan berupa uang saku kepadanya.

2. Mengajar anak mengelola uang

Mengajarkan anak mengenai cara pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, membeli sesuai kebutuhan dan sisanya disimpan didalam tabungan.

2.1.2.3 Cara Mengelola Uang Saku

Adapun cara-cara mengelola uang saku adalah menurut (Harijanto, 2007)

adalah sebagai berikut :

1. Membeli sesuatu jika perlu
2. Membawa makanan dari rumah.
3. Belajarlah menabung.
4. Latihan menahan diri.
5. Membuat rencana.
6. Membiayai pengembangan hobi.
7. Memberi perhatian kepada orang tua.

Menurut (Wulansari, 2019) terdapat berbagai cara dalam pengelolaan uang saku, yaitu seperti berikut :

1. Berfikir bahwa uang saku bukan untuk jajan
2. Hemat
3. Berfikir positif terhadap uang saku yang diberikan
4. Sayangila uang seperti menyayangi diri sendiri
5. Atur dan teliti ketika menggunakan uang saku
6. Uang saku digunakan untuk membeli sesuatu yang perlu dan mendesak
7. Membawa bekal dari rumah
8. Belajar menyisihkan uang saku dengan cara menabung

Penjelasan diatas yaitu seperti berikut :

1. Berfikir bahwa uang saku bukan untuk jajan

Berbagai macam hal yang dapat digunakan terhadap uang saku, tidak sebagai jajan saja melainkan untuk digunakan ke hal yang bermanfaat lainnya seperti membeli buku, keperluan kuliah, dan kebutuhan lainnya serta mengalokasikan uang saku untuk biaya makan, membayar kos/kontrakan.

2. Hemat

Hemat dalam arti bukan pelit ataupun kikir, tetapi gunakanlah uang saku sebaik-baiknya. Hemat berarti mengeluarkan uang saku sesuai dengan kebutuhan. Memperhitungkan baik buruknya tindakan yang dilakukan dalam pembelian suatu barang guna untuk mencukupi kebutuhan dimasa depan.

3. Berfikir positif terhadap uang saku yang diberikan

Selalu berfikir positif bahwa uang saku yang didapatkan, dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Gunakanlah uang saku dengan baik dan benar. Selalu bersyukur ketika mendapatkan uang saku.

4. Sayangilah uang seperti menyayangi diri sendiri

Menghargai uang saku yang diperoleh memiliki kendali atas diri sendiri agar tidak berlebihan. Menyayangi dapat diartikan sebagai penggunaan uang saku yang efektif. Selalu berfikir dua kali untuk mengeluarkan uang dengan sia-sia.

5. Atur dan teliti ketika menggunakan uang saku

Mengatur keuangan bukanlah hal yang mudah bagi para pelajar khususnya mahasiswa, karena godaan yang datang sangatlah besar dan resikonya dapat terjadi bahwa pengeluaran lebih besar dibandingkan pemasukan.

Kita dapat mengatur uang saku sesuai dengan pemasukan setiap harinya, jangan melebihi uang yang dibawa dan jangan dihabiskan semuanya. Teliti ketika akan mengeluarkan uang saku untuk membeli atau membayar sesuatu.

6. Uang saku digunakan untuk membeli sesuatu yang perlu dan mendesak

Uang saku yang diberikan dapat digunakan untuk membeli sesuatu yang diperlukan dalam belajar. Kebutuhan yang mendesak dapat menggunakan uang saku yang dimiliki. Hal ini dapat membuat uang saku lebih tepat dalam mengelolanya. Dan usahakan menyisihkan uang saku sedikit untuk keperluan mendesak yang terjadi dimasa yang akan datang.

7. Membawa bekal dari rumah

Salah satu menghemat uang saku adalah membawa bekal dari rumah. Selain sehat juga dapat memangkas biaya untuk makan dikampus. Sehingga lebih efektif dalam mempergunakan uang saku.

8. Belajar menyisihkan uang saku dengan cara menabung

Menabung adalah menyimpan sebagian uang yang kita peroleh kesuatu alat tabungan yang dapat diambil jika terdapat keperluan mendesak. Pada era teknologi saat ini, mahasiswa dapat menggunakan ATM dalam menabung karena sangat efektif ketika menghadapi kebutuhan yang mendesak.

2.1.2.4 Indikator Uang Saku

Menurut (Wulansari, 2019) indikator uang saku sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan
- 2) Pendapatan

Penjelasan indikator uang saku adalah sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan

Artinya seseorang individu yang mempunyai keahlian serta ilmu pengetahuan untuk menentukan pilihan dalam mengelola keuangan pribadi.

- 2) Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh seseorang baik pemberian orang tua maupun hasil dari bekerja seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun indikator menurut (Indrianawati, 2015) adalah seperti berikut :

- 1) Literasi Keuangan
- 2) Pendapatan
- 3) Bekerja

Penjelasan dari indikator di atas seperti berikut :

- 1) Literasi Keuangan

Mencakup pemahaman individu dalam mengelola sumber keuangannya, tentang teknik pengelolaan keuangan dengan efektif dan efisien.

- 2) Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari orang tua, bantuan ataupun upah bekerja.

- 3) Bekerja

Bekerja menjadi salah satu seseorang dalam mendapatkan uang saku guna untuk mencukupi kebutuhannya.

2.1.3 Locus of Control

2.1.3.1 Pengertian Locus of Control

Locus of control merujuk kepada seseorang yang terpengaruh oleh peristiwa dalam hidupnya. Kemudian dapat dikontrol dengan baik yang terdapat pada diri sendiri atau luar diri yang tidak dapat dikontrol olehnya sendiri.

(Rotter, 1966) Mendefinisikan bahwa locus of control yaitu suatu kontrol diri seseorang atas tindakan mereka sendiri atau pada aktivitas oranglain di luar kendali diri mereka.

Menurut (O'Brien, 1984) locus of control merupakan suatu konteks yang tertuju pada harapan umum mengenai sejauh mana bala bantuan berada di bawah kontrol internal atau eksternal. Orang yang dicirikan sebagai internal percaya bahwa bala bantuan ditentukan sebagian

besar oleh upaya pribadi, kemampuan, dan inisiatif, sedangkan orang yang diklasifikasikan sebagai eksternal percaya bahwa bala bantuan ditentukan sebagian besar oleh orang lain, sosial, keberuntungan, atau nasib.

(Robbins, 2008) Menyatakan yaitu locus of control merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa mereka sepenuhnya bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri.

(Lefcourt, 1991) Berpendapat locus of control adalah keyakinan yang dipegang individu tentang hubungan dengan tindakan dan hasil yang diperoleh dari peristiwa dalam kehidupannya yang berasal oleh faktor internal dan eksternal.

Menurut (Larsen et al., 2002) locus of control merupakan gagasan yang mendorong kepercayaan individu terhadap peristiwa yang dialami pada kehidupannya.

Penjelasan-penjelasan diatas, penulis memberi kesimpulan yaitu locus of control suatu kepercayaan diri seorang individu berada kendali penuh untuk menentukan keberhasilan atas segala hal yang terjadi didalam hidupnya.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Locus of Control

(Phares, 1984) menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi locus of control, yaitu seperti berikut :

1. Faktor keluarga
2. Faktor motivasi
3. Faktor sosial

Penjelasan diatas yaitu :

1. Faktor keluarga

Dimana seorang anak yang sedang tumbuh dan beranjak dewasa dapat mempengaruhi locus of controlnya. Orang tua mengajarkan anaknya, pada

akhirnya menumbuhkan sikap dan nilai sosial mereka dalam hubungan lingkungan sekitarnya.

2. Faktor motivasi

Jika seseorang yang memiliki motivasi dapat terhadap peningkatan kualitas hidupnya, mereka pasti akan melakukan perubahan dalam dirinya baik dari internal maupun eksternal. Seperti meningkatkan pengendalian diri sendiri mulai dari meningkatkan keahlian, kekuatan, dan usaha dan eksternal seperti membangun lingkungan teman sebaya yang efektif, dan bersosialisasi dengan orang-orang yang lebih berpengalaman dalam bidangnya.

3. Faktor sosial

Faktor sosial dapat mempengaruhi hidup seseorang yang dapat ditentukan oleh keyakinan dari luar diri seseorang, misalnya takdir, keberuntungan, nasib, lingkungan teman sebaya, relasi, dan orang lain.

Menurut (O'Brien, 1984) locus of control mempunyai beberapa faktor, yaitu seperti berikut :

1. Kekuatan internal diri
2. Kekuatan eksternal diri

Penjelasan diatas yaitu seperti berikut :

1. kekuatan internal diri

Orang yang dicirikan sebagai internal percaya bahwa kediupannya ditentukan sebagian besar oleh usaha pribadi, kemampuan, dan inisiatif yang terdapat didalam diri sendiri.

2. kekuatan eksternal diri

Orang yang memiliki kekuatan eksternal percaya bahwa kehidupannya sebagian besar ditentukan oleh orang lain, sosial, struktur, keberuntungan, atau takdir.

2.1.3.3 Indikator Locus of Control

Indikator locus of control menurut (Robbins, 2008) seperti berikut :

- 1) Locus of control internal, yaitu kemampuan, minat, usaha.
- 2) Locus of control eksternal, yaitu: nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain.

Adapun indikator menurut (Rotter, 1966) adalah sebagai berikut :

- 1) Potensi perilaku (behavior potential)
- 2) Pengharapan (expectacy)
- 3) Nilai penguatan (reinforcement value)
- 4) Psikologi (psychology)

2.1.4 Lingkungan Teman Sebaya

2.1.4.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya dapat dikatakan sebagai lingkungan kedua dari lingkungan keluarga, dalam lingkungan teman sebaya, hal-hal yang diperoleh sangat luas, terdapat hal baik dan buruk yang terdapat dalam lingkungan tersebut. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing anaknya.

(Santosa, 2006) Menyatakan bahwa teman sebaya yaitu kelompok sebaya yang bermanfaat ketika individu-individunya dapat berkolaborasi dan berinteraksi.

Menurut (Mappiare, 1982) lingkungan teman sebaya yaitu lingkungan dimana remaja belajar untuk tinggal dengan orang lain yang bukan anggota dari keluarganya, lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan yang baru, yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga remaja.

(Slavin, 2008) Menyatakan interaksi dengan orang-orang dengan usia dan persamaan status sosial disebut lingkungan teman sebaya. Seseorang lebih suka berinteraksi dengan pemikiran, impian, harapan dan keadaan yang sama.

Menurut (Louw & Louw, 2014) lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan remaja yang usianya sederajat yang dapat memperoleh keterampilan sosial, seperti berkompromi, bersaing dan bekerja sama. Hubungan dengan teman sebaya juga berkontribusi pada pengembangan rasa diri anak dengan memberikan umpan balik mengenai kecakapan akademik, sosial dan emosional.

(Howe, 2009) Mendefinisikan lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang bukan anggota keluarga yang mempunyai usia sederajat yang berpotensi memiliki kedudukan yang sama dalam melakukan berbagai hal dalam kelompoknya.

Dari penjelasan pengertian para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya suatu ruang lingkup sosial yang mempunyai kesamaan dengan lingkungan keluarga termasuk didalamnya menjalin hubungan untuk berinteraksi dengan individu-individu yang memiliki status dan umur yang sama.

2.1.4.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut (Mappiare, 1982) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan teman sebaya, yaitu seperti berikut :

1. Penampilan
2. Intelektual
3. Sikap
4. Pribadi
5. Kebiasaan

Penjelasan faktor-faktor diatas yaitu sebagai berikut :

1. Penampilan

Memiliki kepribadian yang bagus, berpakaian rapi dan komunikatif dalam mengurus kegiatan berkelompok.

2. Intelektual

Memiliki ide dan wawasan yang luas, memprioritaskan kepentingan kelompok.

3. Sikap

Memiliki sikap sopan santun, fokus pada orang lain, selalu sabar serta dapat bertahan dalam kondisi yang kurang menyenangkan, suka memberikan informasi kepada teman-teman lain.

4. Pribadi

Memiliki sifat jujur yang dapat dipercaya semua orang, bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan, menaati peraturan yang ada, serta dapat beradaptasi dalam situasi lingkungan sosial.

5. Kebiasaan

Selalu bekerjasama dalam melakukan kegiatan bersama-sama.

Menurut (Hurlock, 2004) adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan teman sebaya sebagai berikut :

1. Adanya kesamaan dalam melakukan kegiatan.
2. Adanya teman yang mempunyai karakter dan kepribadian yang positif.

Penjelasan faktor-faktor diatas yaitu sebagai berikut :

1. Dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik disekolah maupun dirumah, seseorang membutuhkan teman sebaya untuk menghabiskan waktu bersama apalagi mereka memiliki aktivitas yang sama seperti bermain bola, belajar bersama dan lainnya.

2. Memiliki seorang teman yang memiliki sifat dan kepribadian yang kharismatik dan positif. Diantaranya disiplin, tegas, baik, sopan, suka menolong, tidak mengkhianati teman dan lainnya.

2.1.4.3 Ciri-ciri Lingkungan Teman Sebaya

(Santosa, 2006) menyatakan ciri-ciri lingkungan teman sebaya, yaitu :

1. Struktur organisasi yang tidak jelas
2. Bersifat sementara
3. Mengajarkan kebudayaan yang luas
4. Anggotanya terdiri dari individu yang sebaya

Penjelasan diatas yaitu seperti :

1. Struktur organisasi yang tidak jelas

Lingkungan ini dibuat tidak sengaja, semua kelompok berkedudukan sama

2. Bersifat sementara

Lingkungan bersifat sementara, anggota yang tidak sesuai dengan kesamaan lingkungan ini atau berbeda visi dapat memisahkan dan keluar dari lingkungan tersebut.

3. Mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas

Mengajarkan tentang kebudayaan yang saat ini lagi trending, yang lagi hits dalam lingkungan pergaulan. Sehingga akan menimbulkan kebiasaan dalam lingkungan ini.

4. Anggotanya terdiri dari individu yang sebaya

Dengan adanya persamaan usia, hobi, hubungan pertemanan yang erat, sehingga terbentuklah lingkungan teman sebaya yang dapat melakukan kegiatan aktivitas seorang individu dengan lainnya secara bersama-sama.

2.1.4.4 Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Menurut (Santosa, 2006) indikator lingkungan teman sebaya yaitu seperti berikut :

- 1) Kerjasama
- 2) Persaingan
- 3) Pertentangan
- 4) Persesuaian
- 5) Perpaduan

Berikut ini penjelasannya :

1) Kerjasama

Dengan bekerjasama, memudahkan mahasiswa dalam melakukan aktivitas secara bersama. Hal ini untuk meningkatkan interaksi antar seseorang teman yang daapt menimbulkan inisiatif untuk menyelesaikan permasalahan dan menyatukan mereka.

2) Persaingan

Adanya persaingan yang terdapat dalam lingkungan sesama mahasiswa yang bertujuan mendapatkan pujian dari oranglain mengenai perilaku konsumtif mahasiswa dalam memakai suatu produk kekinian.

3) Pertentangan

Pertentangan dalam hal ini berarti kurangnya transparansi atau ketidakcocokan ketika mahasiswa berinteraksi dengan sesama mengakibatkan kesalahpahaman diantaranya sehingga dapat menyebabkan adanya perbedaan pendapat yang terjadi.

4) Persesuaian

Mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan teman sebayanya untuk dapat beradaptasi dilingkungan sekitarnya.

5) Perpaduan.

Perpaduan dalam arti masuknya kebudayaan baru didalam lingkungan teman sebaya yang dimulai dari adanya perbedaan suku, agama, kebiasaan yang daapt menghilangkan kebudayaan asli.

Menurut Mowen dan Minor dalam (Tatik, 2013) indikator lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor peran dalam kelompok
- 2) Tuntutan untuk menyesuaikan dengan kelompok
- 3) Proses perbandingan sosial
- 4) Polarisasi kelompok

Penjelasan diatas sebagai berikut :

1) Faktor peran dalam kelompok

Kebijakan yang dibuat oleh ketua kelompok mengenai penggunaan dan pembelian produk-produk yang kekinian yang dapat mempengaruhi teman-teman lainnya untuk berperilaku konsumtif.

2) Tuntutan untuk menyesuaikan dengan kelompok

Penyesuaian dalam hal penampilan dapat menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif seseorang. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebayanya.

3) Proses perbandingan sosial

Dimana adanya perbandingan antara individu dengan individu lainnya seperti adanya perbedaan pendapat, sosial ekonomi dan lainnya.

4) Polarisasi kelompok

Pada saat tidak berkelompok, seorang individu sulit untuk membuat keputusan, tetapi pada saat bersama dengan teman-temannya, seorang individu sangat percaya diri untuk mengambil resiko bersama-sama.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

Uang saku mempunyai hubungan yang sangat erat dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Besarnya jumlah uang saku yang mahasiswa miliki, maka dapat meningkatkan perilaku konsumsi mahasiswa, sebaliknya semakin sedikitnya uang saku yang mahasiswa miliki, dapat menurunkan tingkat konsumsi mahasiswa.

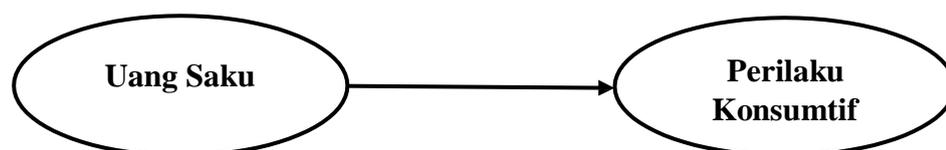
(Wulansari, 2019) menyatakan bahwa anak yang memiliki uang saku yang sedikit, cenderung akan menghemat pengeluarannya. Namun, anak yang memiliki uang saku yang besar, cenderung akan menggunakan seluruh uang saku yang dimilikinya yang dapat menyebabkan pemborosan.

Hasil penelitian terdahulu (Kumalasari & Soesilo, 2019) menunjukkan hasil bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Ekonomi.

Hal ini juga diperoleh dari hasil penelitian (Rismayanti & Oktapiani, 2019) bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas, menjelaskan jika uang saku mahasiswa yang besar, dapat meningkatnya perilaku konsumsi mereka. Hal ini terjadi karena mahasiswa sering mengkonsumsi produk secara berlebihan.

Sehingga kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

2.2.2 Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif

Locus of control memiliki ikatan erat pada tindakan perilaku konsumsi mahasiswa. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian diri yang baik seperti pengendalian diri sendiri ataupun diluar diri untuk mencegah timbulnya perilaku konsumtif.

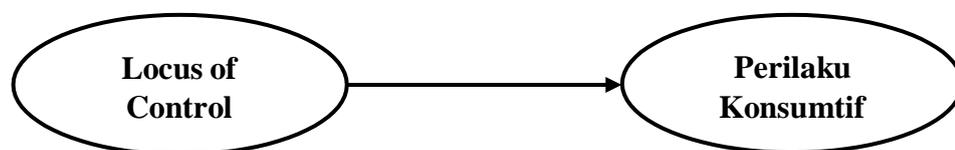
(Lefcourt, 1991) Berpendapat locus of control adalah sifat mengendalikan diri dari berbagai situasi ataupun kondisi dalam menentukan keberhasilan ataupun kegagalan dalam hidupnya.

Hasil penelitian (Hidayah & Bowo, 2019) menjelaskan locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEB UNNES.

Penelitian (Dilasari et al., 2021) juga menyatakan locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif terhadap kelompok millennial Kota Subang.

Dapat disimpulkan jika perilaku konsumtif mahasiswa dapat meningkat jika mahasiswa tidak memiliki kesadaran diri yang baik. Namun, perilaku konsumsi mahasiswa dapat menurun apabila mereka mempunyai locus of control tinggi.

Sehingga kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2

Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif

2.2.3 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif

Lingkungan teman sebaya merupakan kumpulan individu sosial yang mempunyai kesamaan dengan ruang lingkup keluarga yang didalamnya menjalin

hubungan untuk berinteraksi dengan individu-individu yang memiliki status dan umur yang sama. Hal ini terjadi pada kehidupan mahasiswa, dimana satu mahasiswa dengan lainnya merasakan kenyamanan yang terjadi pada lingkungan teman sebayanya yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtifnya.

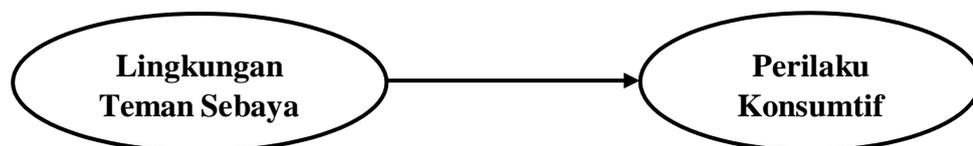
(Wulansari, 2019) menyatakan bahwa lingkungan konsumtif yang sangat menyukai berbelanja dapat mempengaruhi seseorang untuk mengikuti berperilaku konsumtif, karena teman yang berperilaku konsumtif akan memamerkan barang yang dibelinya terhadap teman lainnya agar teman lainnya juga ikut membelinya. Sehingga lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang.

Hasil penelitian (Dewi et al., 2017) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Stikubank Semarang.

Hasil penelitian (Hidayah & Bowo, 2019) juga membuktikan bahwa Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku perilaku konsumtif pada Mahasiswa FEB UNNES.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa ikatan yang terjalin sangat erat pada lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku konsumsi seorang mahasiswa.

Sehingga kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.3

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif

2.2.4 Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif

Uang saku menjadi hal utama dalam perilaku konsumtif seseorang, jika besarnya uang saku mahasiswa miliki, maka dapat mempengaruhi perilaku konsumsi mereka.

Locus of control juga menjadi faktor penting pemikiran mahasiswa dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Jika perilaku konsumsi mahasiswa dapat meningkat apabila mahasiswa tidak memiliki locus of control yang baik.

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan pertemanan yang wajib dilakukan setiap mahasiswa untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan sesama. Hal ini dapat menimbulkan eratnya hubungan lingkungan teman sebaya mahasiswa. Maka eratnya hubungan mahasiswa dapat meningkatkan perilaku konsumsi mereka.

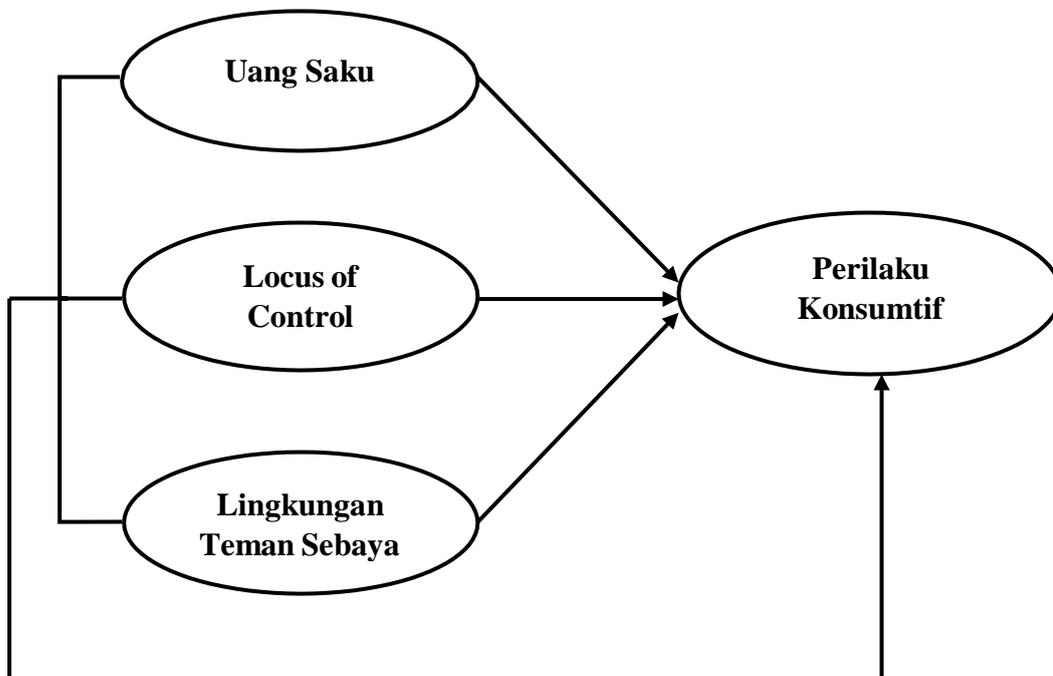
Hasil penelitian (Hidayah & Bowo, 2019) menyatakan bahwa uang saku, locus of control, dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

(Fauzziyah & Widayati, 2020) juga menyatakan bahwa besaran uang saku dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Dari ketiga faktor diatas, menjelaskan bahwa penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang terdapat pada Teori Behavioral Learning yaitu adalah teori belajar yang berfokus mengamati dan mengukur perilaku seseorang. Inti pada teori ini yaitu setiap perilaku dipelajari dan pembelajaran terjadi ketika seorang individu

berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil survey awal pada latar belakang, menunjukkan bahwa informasi dari ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang.

Berdasarkan uraian teori maupun kajian penelitian terdahulu bahwa pengaruh uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.4. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan diatas sebelumnya. Namun untuk menjawab rumusan masalah diatas, diperlukan hipotesis sebagai jawaban sementara penelitian. Berikut ini adalah hipotesis penelitian ini :

1. Uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Locus of Control berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. (Sugiyono, 2017) Metode penelitian kuantitatif survey ini digunakan sebagai pengumpulan data yang akurat dari tempat penelitian yang telah ditentukan untuk mendapatkan informasi mengenai sifat, karakter, hubungan-hubungan variabel dalam menguji hipotesis terkait variabel psikologi dari sampel.

(Juliandi et al., 2015) Mendefinisikan yaitu penelitian kuantitatif merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk angka tertentu. Metode pengumpulan data dapat berupa angket atau kuisioner.

3.2 Definisi Operasional

Adalah metode pengukuran atau pengujian antar variabel yang dapat dilihat dari indikator untuk menentukan kualitas suatu variabel yang terkait dengan permasalahan yang akan memudahkan peneliti untuk mempelajari dan memahami penelitian tersebut. Dapat dilihat seperti berikut :

1. Perilaku Konsumtif (Y)

(Sumartono, 2002) mendefinisikan perilaku konsumtif yaitu salah satu kegiatan memakai barang yang belum tuntas, artinya seseorang memakai salah satu jenis produk, kemudian kembali menggunakan salah satu produk lainnya yang sama jenisnya dari merek lainnya.

(Setiadi, 2013) Perilaku konsumtif adalah kecenderungan dalam bertindak sesuai keinginan membeli sesuatu serta memanfaatkan atau penggunaan barang yang tidak terlalu dibutuhkan sama sekali.

Tabel 3.1 Indikator Perilaku Konsumtif

No.	Indikator
1	Membeli produk karena iming-iming hadiah
2	Membeli produk karena kemasannya menarik
3	Membeli produk karena menjaga penampilan dan gengsi
4	Membeli produk atas pertimbangan harga
5	Membeli produk sekedar menjaga simbol status
6	Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Sumber : (Sumartono, 2002)

2. Uang Saku (X1)

Menurut (Wulansari, 2019) Uang saku adalah suatu alat pendukung untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa yang didapatkan oleh orang tua, upah bekerja ataupun beasiswa.

Menurut (Buxton, 2006) kebanyakan anak-anak memperoleh uang saku. Uang saku yang diperoleh merupakan bentuk apresiasi orang tua terhadap anak yang berbakti serta memberi pengajaran untuk mengelola uang.

Tabel 3.2 Indikator Uang Saku

No	Indikator
1	Pemanfaatan
2	Pendapatan

Sumber : (Wulansari, 2019)

3. Locus of Control (X2)

(Robbins, 2008) Menyatakan tingkat kepercayaan individu bahwa mereka sepenuhnya mengendalikan hidup dirinya sendiri dikenal sebagai locus of control.

Menurut (Larsen et al., 2002) yaitu sebuah gagasan untuk mendorong kepercayaan seseorang terhadap peristiwa yang dialami pada kehidupannya yang disebut dengan locus of control.

Tabel 3.3. Indikator Locus of Control

No	Indikator
1	Nasib
2	Keberuntungan
3	Sosial Ekonomi
4	Pengaruh oranglain

Sumber : (Robbins, 2008)

4. Lingkungan Teman Sebaya(X3)

(Santosa, 2006) Menyatakan bahwa teman sebaya yaitu kelompok sebaya yang bermanfaat ketika individu-individunya dapat berkolaborasi dan berinteraksi.

(Slavin, 2008) Menyatakan interaksi dengan orang-orang dengan usia dan persamaan status sosial disebut lingkungan teman sebaya. Seseorang lebih suka berinteraksi dengan pemikiran, impian, harapan dan keadaan yang sama.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Ghozali, 2016) Mengartikan populasi yaitu total keseluruhan objek yang terdapat disuatu daerah penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 315 Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2018..

3.4.2 Sampel

(Sugiyono, 2019) Mendefinisikan sampel yaitu bagian dari total populasi yang terdapat pada penelitian.

(Sugiyono, 2017) Mendefinisikan bahwa teknik accidental sampling merupakan teknik dimana seorang peneliti menggunakan alat pengambilan sampel secara acak yang kebetulan berada pada populasi dan bertemu dengan peneliti dilokasi yang sesuai dengan konteks penelitian.

Sehingga diperoleh sampel pada penelitian yaitu berjumlah 83 mahasiswa kost atau rantau berdasarkan teknik accidental sampling.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Angket atau kuisisioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini. (Sugiyono, 2019) mendefinisikan kuesioner yaitu metode mengumpulkan data dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan-pertanyaan tentang hal yang berkaitan dengan hal tertentu. Menggunakan skala likert dengan pernyataan lima pilihan, penulis menyebarkan kuisisioner kepada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2018 melalui google forms, yaitu seperti berikut :

Tabel 3.6
Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi et al., 2015)

Pada tahap selanjutnya, yaitu pengujian validitas dan realibilitas dengan menggunakan kuisioner yang telah disusun untuk memenuhi syarat kelayakannya.

3.5.1 Uji Validitas

a) Tujuan Uji Validitas

Agar dapat membenarkan apakah instrument penelitian yang dibuat valid atau tidak. Valid artinya nilai yang dimaksud dapat diukur dengan menggunakan instrumen penelitian.

b) Rumus Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum xi) (\sum yi)}{\sqrt{\{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2\} \{n \cdot \sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

r_{xy} = Hasil pengolahan variabel instrumen

n = Sampel

$\sum xi$	= Hasil penjumlahan variabel (x)
$\sum yi$	= Hasil penjumlahan variabel (y)
$(\sum xi^2)$	= Hasil perolehan variabel (x) dalam kuadrat
$(\sum yi^2)$	= Hasil perolehan variabel (y) dalam kuadrat
$(\sum xi)^2$	= Hasil perolehan variabel (x) dalam kuadrat
$(\sum yi)^2$	= Hasil perolehan variabel (y) dalam kuadrat
$\sum xiyi$	= Hasil perkalian variabel (x) dengan (y)

c) Syarat pengujian validitas instrumen

- 1) H_0 diterima apabila nilai Rhitung > Rtabel, sehingga data korelasi dapat dikatakan valid.
- 2) H_0 ditolak apabila nilai Rhitung < Rtabel, sehingga data korelasi dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Uang Saku	0,776	0,213	Valid
	0,803	0,213	Valid
	0,817	0,213	Valid
	0,785	0,213	Valid
	0,747	0,213	Valid
	0,795	0,213	Valid
Locus of Control	0,582	0,213	Valid
	0,327	0,213	Valid
	0,613	0,213	Valid
	0,701	0,213	Valid
	0,660	0,213	Valid
	0,597	0,213	Valid

	0,743	0,213	Valid
	0,604	0,213	Valid
Lingkungan Teman Sebaya	0,605	0,213	Valid
	0,586	0,213	Valid
	0,752	0,213	Valid
	0,744	0,213	Valid
	0,550	0,213	Valid
	0,262	0,213	Valid
	0,490	0,213	Valid
	0,451	0,213	Valid
	0,553	0,213	Valid
	0,612	0,213	Valid
Perilaku Konsumtif	0,480	0,213	Valid
	0,478	0,213	Valid
	0,566	0,213	Valid
	0,224	0,213	Valid
	0,489	0,213	Valid
	0,493	0,213	Valid
	0,384	0,213	Valid
	0,227	0,213	Valid
	0,516	0,213	Valid
	0,494	0,213	Valid
	0,358	0,213	Valid
	0,409	0,213	Valid
	0,563	0,213	Valid
	0,297	0,213	Valid
	0,423	0,213	Valid
0,480	0,213	Valid	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2022)

3.5.2 Uji Reliabilitas

a. Tujuan Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah guna mencari tahu seberapa efektif pengukuran yang digunakan dalam mendapatkan apakah data tersebut reliabel. Pada uji ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengukur suatu data. Adapun rumusnya :

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_h^2}{\alpha_1^2} \right]$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

r = Hasil reliabilitas instrument variabel

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \alpha_h^2$ = Jumlah varians butir

α_1^2 = Varians total

b. Kriteria Pengujian Validitas Instrumen menurut (Sugiyono, 2017) yaitu:

- 1) Apabila perolehan *Cronbach Alpha* setiap variabel $\geq 0,6$ sehingga dapat dikatakan variabel instrumen reliabel.
- 2) Apabila perolehan *Cronbach Alpha* setiap variabel $\leq 0,6$ sehingga dapat dikatakan variabel instrumen tidak reliabel

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	R_{tabel}	Keterangan
Uang Saku (X1)	0,859	0,60	Reliabel
Locus of Control (X2)	0,752		Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya (X3)	0,767		Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,713		Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2022)

Berdasarkan pengujian tabel 3.10 diatas, menjelaskan bahwa setiap variabel instrumen penelitian dikatakan reliabel karena nilai reliabilitas telah melebihi 0,60.

3.6 Teknik Analisis Data

Pemecahan masalah dirumuskan dengan menggunakan metode analisi penelitian ini mengkaji masing-masing variabel. Apakah variabel bebas uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya tersebut berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel terikatnya perilaku konsumtif.

Pada tahap ini, peneliti menentukan apakah alat uji dapat digunakan atau tidak, sebelumnya peneliti harus menguji setiap instrument kedalam uji asumsi klasik untuk memastikan seluruh instrumen memenuhi syarat untuk regresi linear berganda. Jika uji asumsi klasik berhasil, peneliti dapat melanjutkan ke pengujian regresi linear berganda. Adapun kriteria ataupun persyaratan uji asumsi yang peneliti gunakan, yaitu seperti berikut :

A. Uji Normalitas

(Ghozali, 2016) Memiliki arti apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal dalam model regresi pada uji normalitas.

(Wahyuni, 2017) Menyatakan bahwa pengambilan dasar keputusan untuk mendeteksi data normalitas. Model regresi dikatakan normal jika data terdistribusi secara merata diseluruh area garis diagonal. Sebaliknya, jika data tersebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan model regresi tidak normal.

(Juliandi et al., 2015) Menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan uji normalitas seperti berikut ini :

1) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah model regresi tampak normal atau tidak. Dengan menggunakan persyaratan, data harus mencakup seluruh area garis jika mengikuti garis diagonal.

- a. Jika data menyebar pada arah garis diagonal, dan bergerak searah dengan garis diagonal atau grafik histogram, maka model regresi valid.
- b. Jika data menyebar diluar garis diagonal dan bellawanan arah dengan garis diagonal atau grafik histogram, maka model regresi gagal memenuhi asumsi klasik.

2) Uji Kolmogorov Smirnov

Pengujian ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah data antara variabel bebas dengan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

B. Uji Multikoleniaritas

(Sugiyono, 2019) Menyatakan tujuan multikoleniaritas yaitu untuk menentukan apakah bentuk regresi mengidentifikasi adanya nilai korelasi antara variabel bebas.

Dengan menggunakan nilai yang diperoleh VIF (Varian Inflation Factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas, maka penelitian ini dilakukan sesuai prosedur pengujian multikoleniaritas dengan SPSS 23.

Syarat uji multikoleniaritas yaitu seperti berikut :

- a. Apabila nilai VIF memiliki nilai tolerance mendekati 1, maka dapat dikatakan ada gejala multikolerianitas.
- b. Apabila koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,10 maka dapat dikatakan ada gejala multikoleniaritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

(Sugiyono, 2019) mendefinisikan Heteroskedastisitas menentukan apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varians dan residual antar observasi.

- 1) Apabila terdapat titik-titik berkumpul menyerupai pola seperti menyempit gelombang ataupun melebar secara teratur, maka data tersebut terindikasi adanya terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila terdapat titik-titik yang tersebar ke atas dan ke bawah pada angka 0 pada sumbu y, maka dapat dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.6.1 Regresi Linear Berganda

Tujuan dari pengujian ini adalah memastikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

(Ghozali, 2016) Mendefinisikan bahwa analisis regresi linear berganda umumnya dipergunakan sebagai prediksi antara 2 variabel atau lebih terhadap variabel terikat.

Secara umum rumusnya seperti berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Perilaku Konsumtif
α	= Nilai konstanta
X1	= Uang Saku

X2	= Locus of Control
X3	= Lingkungan Teman Sebaya
β_1, β_2 dan β_3	= Koefisien Berganda
e	= Standar Error

Nilai konstanta terdapat pada nilai α dan nilai koefisien berganda masing-masing variabel bebas terdapat pada nilai β . Dengan berbagai kriteria yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik yang selanjutnya menuju ke tahapan pengujian regresi.

Pengujian tersebut bertujuan apakah data memiliki penyimpangan yang signifikan dari nilai asumsi regresi linear berganda. Sebelum menguji hipotesis selanjutnya, peneliti terlebih dahulu menguji regresi linear berganda.

3.6.2 Uji Hipotesis

(Sugiyono, 2019) Mendefinisikan hipotesis yaitu solusi sementara terdapat pada rumusan masalah. Hipotesis sangat penting untuk menguji suatu masalah dan menjawab masalah penelitian. Yaitu seperti ini :

3.6.2.1 Uji Parsial (Uji t)

(Sugiyono, 2019) Dengan melihat nilai profitabilitas, uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus uji t, yaitu seperti berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

t = Jumlah t hitung

r = Nilai korelasi antar variabel

n = Sampel

Syarat ketentuan pengujian :

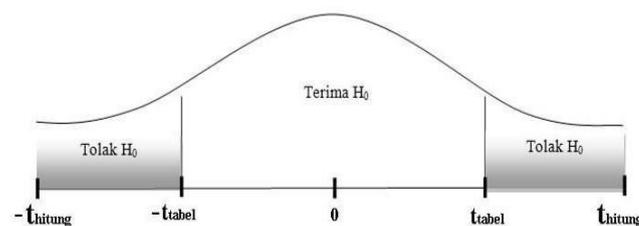
- 1) H_0 diterima, apabila nilai t memiliki probabilitas kolerasi taraf signifikan (α) $< 0,05$.
- 2) H_0 ditolak, apabila nilai t memiliki probabilitas korelasi taraf signifikan (α) $> 0,05$.

Syarat pengambilan keputusan :

$\alpha = 5\%$ dan $df = n-2$

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1 kriteria Uji t

Penjelasan :

t_{hitung} = Penjumlahan nilai korelasi antar variabel bebas

t_{tabel} = Nilai n yang terdapat pada t tabel

3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah variabel independen secara simultan berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan apakah uji koefisien korelasi berganda signifikan :

$$f_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

f_h = F hitung

R^2 = Kofisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Terdapat tiga tahapan pengujian F seperti berikut :

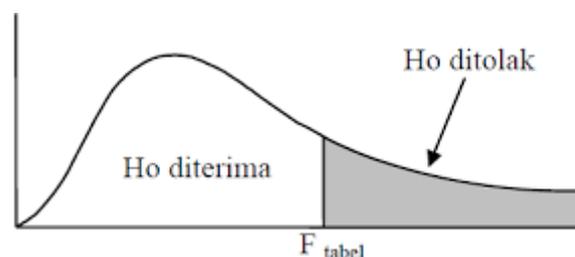
1) Kriteria pengujian hipotesis

a) H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

2) Menghitung Nilai Uji F

Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka H_0 diterima, maka dapat dikatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka H_0 ditolak, maka dapat dikatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3 Koefisien Determinasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Koefisien determinasi memiliki nilai rentang mulai dari 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin kecil mendekati 0, maka kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas atau berpengaruh kecil dan jika nilai R^2 lebih besar mendekati 1, maka variabel independen memiliki pengaruh yang besar atau dampak yang signifikan.

Koefisien determinasi merupakan tingkat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar tingkat koefisien determinasinya, maka semakin tinggi tingkat variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat penelitian.

Rumus koefisien determinasi adalah seperti berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber (Juliandi et al., 2015)

Keterangan :

D = Hasil koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100 % = Nilai persentase

Agar memudahkan penulis dalam menyelesaikan proses penelitian ini, penulismenggunakan program komputer SPSS 23 sebagai alat bantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penulis memberikan pembahasan terkait hasil pengolahan data serta analisis skripsi yang berjudul “Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Untuk menyusun penelitian ini, penulis mendeskripsikan kuisisioner online sebagai bentuk pengolahan data yang terdapat 3 variabel bebas yaitu 6 pernyataan untuk variabel uang saku, 8 pernyataan untuk variabel locus of control, 10 pertanyaan pada variabel lingkungan teman sebaya dan 16 pertanyaan pada variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

Persyaratan diatas digunakan untuk menghitung variabel terikat Perilaku konsumtif serta variabel bebas Uang Saku (X1), Locus of Control (X2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X3). Rata-rata skor untuk setiap jawaban responden dimulai dari 1 sampai 5 skor. Selain itu, data primer yang digunakan untuk menggambarkan data penelitian merupakan kuisisioner. Kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode accidental sampling berjumlah sebanyak 83 mahasiswa. Hasil pengolahan data kuisisioner online penelitian ini dikumpulkan dan diolah dengan pemberian nilai sesuai skala likert menggunakan program computer SPSS versi 23. Kemudian kuisisioner disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan hasil pengolahan data sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Pada tahap ini, penulis membuat kuisisioner sebagai identitas jawaban dari responden. karakteristik responden yang digunakan yaitu berdasarkan kelamin, uang saku, dan usia yang menjadi identitas responden dalam menjawab angket atau kuisisioner penelitian. Data pengolahan identitas responden yaitu sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah hasil pengolahan data penelitian pada jenis kelamin yang terdapat pada penelitian ini, yaitu seperti dibawah ini :

Tabel 4.1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	26	31.3	31.3	31.3
Perempuan	57	68.7	68.7	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Online SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, kebanyakan responden berasal dari 57 responden perempuan, dan laki-laki yaitu sebanyak 26 orang. Sehingga menandakan bahwa perempuan lebih mendominasi dalam melakukan tindakan perilaku konsumtif dibandingkan dengan laki-laki pada penelitian ini.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah hasil pengolahan data pada usia responden dalam penelitian ini, yaitu seperti dibawah ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 tahun	12	14.5	14.5	14.5
	22 tahun	59	71.1	71.1	85.5
	23 tahun	8	9.6	9.6	95.2
	24 tahun	4	4.8	4.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Online SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, kebanyakan responden memiliki usia 22 tahun berjumlah 59 orang, dengan usia 21 tahun berjumlah 12 orang, kemudian dilanjutkan oleh responden usia 23 tahun sebesar 8 orang serta yang paling sedikit yaitu responden yang berusia 24 tahun. Dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku konsumtif mahasiswa banyak terjadi pada kalangan usia 22 tahun yang dimana masih proses mencari jati diri yang terdapat dilingkungan teman sebayanya.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku

Berikut ini adalah hasil pengolahan data penelitian pada uang saku yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu seperti dibawah ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	16	19.3	19.3	19.3
	Rp.1.000.000 - Rp.1.500.000	38	45.8	45.8	65.1
	Rp.2.000.000 - Rp.2.500.000	22	26.5	26.5	91.6
	Rp.3.000.000 keatas	7	8.4	8.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuisisioner Online SPSS (2022)

Berdasarkan tabel pengujian 4.3 diatas, kebanyakan responden memiliki perolehan uang saku setiap bulannya sebesar Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 dimiliki responden sebanyak 38 orang . dan juga tingkat uang saku sebanyak Rp.2.000.000 sampai Rp.2.500.000 dimiliki responden berjumlah 22 orang, serta tingkat uang saku sebesar Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000 dimiliki responden sebesar 16 orang dan tingkat uang saku yang paling rendah yang diperoleh responden sebesar Rp.3.000.000 keatas dimiliki responden sebanyak 7 orang. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki uang saku yang cukup banyak sehingga dapat mempengaruhi mereka dalam tindakan perilaku konsumsi dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu Uang Saku (X1), Locus of Control (X2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X3) yang terikat dalam variabel Perilaku Konsumtif (Y). Deskripsi data dari seluruh pertanyaan kuisisioner penelitian kepada responden menggunakan skala likert yang menyatakan bahwa semua jawaban yang responden jawab dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1. Variabel Uang Saku (X1)

Selanjutnya adalah mendeskripsikan data sesuai jawaban responden dalam kuisisioner yang telah disebarkan kepada responden pada variabel Uang Saku (X1) yang telah ditabulasi dan diuji melalui SPSS 23. Yaitu :

Tabel 4.4
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Uang Saku (X1)

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	38,6	46	55,4	4	4,8	1	1,2	0	0	83	100
2	20	24,1	43	51,8	12	14,5	8	9,6	0	0	83	100
3	30	36,1	51	61,4	2	2,4	0	0	0	0	83	100
4	26	31,3	56	67,5	1	1,2	0	0	0	0	83	100
5	17	20,5	58	69,9	6	7,2	2	2,4	0	0	83	100
6	16	19,3	37	44,6	21	25,3	9	10,8	0	0	83	100

Sumber : Hasil Kuisisioner Online SPSS (2022)

Pada tabel 4.4 diatas, menandakan bahwa pernyataan tentang variabel uang saku yang telah ditanggapi oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah dengan 6 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 83 orang.

- 1) Pada pernyataan pertama, tentang perencanaan keuangan uang saku untuk kebutuhan biaya sehari-hari, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang. Sehingga menandakan bahwa mahasiswa telah membuat perencanaan keuangan mereka pada kebutuhan yang akan datang.
- 2) Pada pernyataan kedua, tentang mencatat pengeluaran uang saku yang mereka keluarkan setiap hari,mingguan ataupun bulanan, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang. Sehingga menandakan bahwa, hampir seluruh mahasiswa selalu mencatat pengeluaran uang saku yang mereka.
- 3) Pada pernyataan ketiga, tentang pengelolaan uang saku dengan baik, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 51 orang. sehingga menandakan pengelolaan uang saku dilakukan mahasiswa dengan baik.

- 4) Pada pernyataan keempat, tentang uang saku mahasiswa yang berasal dari orangtua, bekerja ataupun usaha pribadi mahasiswa, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang. Sehingga kebanyakan perolehan uang saku mahasiswa diperoleh dari orang tua mereka.
- 5) Pada pernyataan kelima, tentang uang saku yang mahasiswa dapatkan, cukup untuk kebutuhan mereka satu bulan, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang. Sehingga menandakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan uang saku mereka selama satu bulan penuh tanpa adanya kekurangan sedikitpun.
- 6) Pada pernyataan keenam, tentang menyetor uang saku mereka, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 37 orang. Sehingga menandakan jika kebanyakan mahasiswa menyetor uang saku mereka untuk berjaga-jaga ketika terjadinya kebutuhan yang mendesak.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa bertanggung jawab terhadap uang saku yang telah diperolehnya baik dari orangtua, bekerja ataupun beasiswa, mereka diharapkan dapat memanfaatkan uang saku sebaik-baiknya, mampu membuat perencanaan keuangan uang saku mereka, mampu mencatat pengeluaran uang saku mereka serta mampu menabung sisa uang saku mereka dengan baik untuk masa depan mereka. Hal ini berdasarkan adanya bukti dari jawaban responden terhadap kuisioner online yang telah disebarkan.

2. Variabel Locus of Control (X2)

Selanjutnya adalah mendeskripsikan data sesuai jawaban responden dalam kuisioner yang telah disebarkan kepada responden pada variabel Locus of Control (X2) yang telah ditabulasi dan diuji. Yaitu seperti dibawah ini :

Tabel 4.5
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Locus Of Control (X2)

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	12	21	25,3	15	18,1	32	38,6	7	6	83	100
2	20	24,1	26	31,3	30	36,1	7	8,4	0	0	83	100
3	7	8,4	25	30,1	17	20,5	29	34,9	5	6	83	100
4	2	2,4	16	19,3	25	30,1	29	34,9	11	13,3	83	100
5	14	16,9	26	31,3	29	34,9	11	13,3	3	3,6	83	100
6	10	12	29	34,9	22	26,5	21	25,3	1	1,2	83	100
7	4	4,8	8	9,6	11	13,3	46	55,4	14	16,9	83	100
8	7	8,4	27	32,5	26	31,3	16	19,3	7	8,4	83	100

Sumber : Hasil Kuisisioner Online SPSS (2022)

Pada tabel 4.5 diatas, menandakan bahwa pernyataan tentang variabel uang saku yang telah ditanggapi oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah dengan 8 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 83 orang.

- 1) Pada pernyataan pertama, tentang mahasiswa sering mengkhawatirkan kehidupannya akan terjadi, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 21 orang. Sehingga menandakan bahwa kebanyakan mahasiswa masih mengkhawatirkan apa yang akan terjadi dalam kehidupannya sedangkan sebagian kecil mahasiswa lainnya mereka optimis dan tidak khawatir terhadap kehidupan yang akan terjadi kepada mereka.
- 2) Pada pernyataan kedua, tentang tindakan yang saya perbuat menentukan kehidupan saya, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang. Sehingga menandakan bahwa hampir seluruh mahasiswa menyetujui bahwa kehidupan mereka ditentukan oleh tindakan-tindakan mereka.

- 3) Pada pernyataan ketiga, tentang mahasiswa mendapatkan sesuatu mereka harapkan, dikarenakan mereka beruntung, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 25 orang. Sehingga menandakan bahwa kebanyakan mahasiswa yang menyetujui bahwa mereka memperoleh sesuatu yang mereka inginkan karena mereka sedang beruntung.
- 4) Pada pernyataan keempat, tentang kehidupan saya sebagian besar dipengaruhi oleh peristiwa yang terjadi secara kebetulan, kebanyakan mahasiswa menyatakan tidak setuju sebanyak 25 orang. Sehingga menandakan bahwa kebanyakan mahasiswa tidak menyetujui bahwa kehidupan mereka tidak dipengaruhi oleh peristiwa secara kebetulan.
- 5) Pada pernyataan kelima, tentang mahasiswa berasal dari keluarga yang berstatus social menengah keatas kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 26 orang. Hal tersebut menandakan kebanyakan responden berasal dari kalangan keluarga menengah keatas.
- 6) Pada pernyataan keenam, tentang orang tua mahasiswa memiliki sumber penghasilan tidak hanya dari bekerja saja kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 29 orang. Sehingga hal tersebut menandakan sebagian orang tua mahasiswa memiliki sumber pendapatan lain dan sebagian orang tua mahasiswa hanya memiliki sumber pendapatan dari bekerja saja.
- 7) Pada pernyataan ketujuh, tentang mahasiswa membeli barang karena ikut-ikutan dengan gaya fashion teman, kebanyakan mahasiswa menyatakan tidak setuju sebanyak 46 orang. Sehingga menandakan bahwa kebanyakan mahasiswa tidak menyetujui bahwa mereka membeli suatu barang karena ikut-ikutan dengan gaya fashion teman.

8) Pada Pernyataan kedelapan, tentang mahasiswa membeli barang tanpa sengaja karena adanya pengaruh dari teman, kebanyakan mahasiswa menyatakan tidak setuju sebanyak 16 orang. Hal tersebut menandakan bahwa kebanyakan mahasiswa lainnya tidak terpengaruh oleh teman mereka membeli suatu barang.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengkhawatirkan kehidupannya akan benar-benar terjadi, mereka percaya kehidupan seseorang ditentukan oleh tindakan-tindakan mereka sendiri, Hal ini berdasarkan adanya bukti dari jawaban responden terhadap kuisisioner online yang telah disebarakan.

3. Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X3)

Selanjutnya adalah mendeskripsikan data sesuai jawaban responden dalam kuisisioner yang telah disebarakan kepada responden pada variabel Lingkungan Teman Sebaya (X3) yang telah ditabulasi dan diuji. Yaitu seperti dibawah ini :

Tabel 4.6
Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X3)

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	49,4	32	38,6	4	4,8	6	7,2	0	0	83	100
2	44	53	29	34,9	6	7,2	4	4,8	0	0	83	100
3	3	3,6	5	6	5	6	36	43,3	34	41	83	100
4	2	2,4	7	8,4	6	7,2	29	34,9	39	47	83	100
5	1	1,2	2	2,4	2	2,4	38	45,8	40	48,2	83	100
6	1	1,2	3	3,6	11	13,3	45	54,2	23	27,7	83	100
7	31	37,3	40	48,2	9	10,8	3	3,6	0	0	83	100
8	1	1,2	1	1,2	0	0	33	39,8	48	57,8	83	100
9	1	1,2	9	10,8	16	19,3	46	55,4	11	13,3	83	100
10	1	1,2	24	28,9	21	25,3	30	36,1	7	8,4	83	100

Sumber : Hasil Kuisisioner Online SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menandakan bahwa pernyataan tentang variabel uang saku yang telah ditanggapi oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah dengan 10 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 83 orang.

- 1) Pada pernyataan pertama, tentang mahasiswa selalu bercerita/berdiskusi dengan teman sebaya mereka mengenai fashion, film, kafe yang lagi trending dan menarik, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 41 orang. Sehingga menandakan bahwa hampir keseluruhan mahasiswa selalu bercerita dengan teman sebayanya mengenai hal-hal yang lagi trending saat ini.
- 2) Pada pernyataan kedua, tentang mahasiswa selalu belanja,liburan,nongkrong serta ke mall dengan teman sebayanya kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang. sehingga menandakan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa pada saat mereka memiliki kegiatan waktu luang, mereka selalu menghabiskan waktu luangnya dengan teman sebaya mereka.
- 3) Pada pernyataan ketiga, tentang bersaing dengan teman untuk mengikuti trend gaya kekinian, kebanyakan mahasiswa menyatakan tidak setuju sebanyak 29 orang. mereka tidak menyetujui bahwa mereka bersaing dengan teman sebaya mereka dalam mengikuti trend kekinian.
- 4) Pada pernyataan keempat, tentang bersaing dalam hal fashion untuk mendapatkan pujian teman sebaya, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 34 orang. Sehingga menandakan hampir keseluruhan mahasiswa sangat tidak menyetujui mereka bersaing pada hal berpakaian untuk mendapatkan pujian dalam lingkungan teman sebaya mereka.

- 5) Pada pernyataan kelima, tentang merasa paling benar dalam berpendapat dengan teman sebaya, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 38 orang. Sehingga menandakan hampir keseluruhan mahasiswa sangat tidak menyetujui jika mereka merasa yang paling benar dalam berpendapat dalam lingkungan teman sebayanya.
- 6) Pada pernyataan keenam, tentang selalu beradu pendapat tentang hal-hal sepele dengan teman sebayanya, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 23 orang. Sehingga menandakan hampir mahasiswa sangat tidak setuju jika mereka suka beradu pendapat terhadap hal-hal sepele yang terjadi dalam lingkungan teman sebayanya dan juga terdapat sebagian kecil mahasiswa sering beradu pendapat dengan teman sebayanya.
- 7) Pada pernyataan ketujuh, tentang berteman dengan orang yang selalu mengikuti trend kekinian, kebanyakan mahasiswa menjawab setuju sebanyak 40 orang. Hal tersebut menandakan bahwa mereka menyetujui mereka berteman dengan orang-orang yang mengikuti gaya trend kekinian.
- 8) Pada pernyataan kedelapan, tentang memilih lingkungan pertemanan berdasarkan status social ekonomi, kebanyakan mahasiswa menanggapi sangat tidak setuju sebanyak 48 orang. sehingga menandakan hampir keseluruhan mahasiswa sangat tidak menyetujui jika mereka memilih pertemanan berdasarkan status sosial ekonomi, melainkan mereka tidak memilih-milih pertemanan dengan berbagai status sosial ekonomi.
- 9) Pada pernyataan kesembilan, tentang saya mengikuti gaya fashion dan sifat kepribadian seorang teman, kebanyakan mahasiswa menyatakan tidak setuju sebanyak 46 orang. Sehingga menandakan jika kebanyakan mahasiswa tidak

terpengaruh mengikuti gaya fashion dan sifat kepribadian teman mereka dalam lingkungan teman sebaya mereka.

- 10) Pada pernyataan kesepuluh, tentang terkadang sikap dan sifat saya berubah akibat pergaulan lingkungan teman sebaya saya kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 24 orang. Sehingga menandakan jika kebanyakan mahasiswa sering mempunyai sifat serta sikap berubah-ubah akibat pergaulan yang terjadi didalam lingkungan teman sebayanya yang dapat membuat hal negatif ataupun positif kedepannya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa selalu bercerita ataupun berdiskusi terkait fashion, film, ataupun kafe yang lagi trending saat ini, mahasiswa selalu pergi bersama dalam hal hiburan, nongkrong, ke mall, mahasiswa sangat tidak suka untuk bersaing dengan teman terkait hal-hal kekinian, mahasiswa sangat tidak suka untuk bersaing dalam hal fashion kekinian untuk mendapatkan pujian dari temannya, mahasiswa sangat tidak suka dengan merasa paling benar dalam beradu pendapat dengan teman sebaya, mahasiswa setuju dengan berteman dengan orang-orang yang mengikuti fashion kekinian, mahasiswa tidak memilah-milih lingkungan berdasarkan status social ekonomi seseorang, serta mahasiswa menyetujui bahwa mereka sering memiliki sifat dan sikap yang berubah-ubah akibat pergaulan dalam lingkungan teman sebayanya. Hal ini berdasarkan adanya bukti dari jawaban responden terhadap kuisioner online yang telah disebar.

4. Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Selanjutnya adalah mendeskripsikan data sesuai jawaban responden dalam kuisioner yang telah disebar kepada responden pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) yang telah ditabulasi dan diuji. Yaitu seperti dibawah ini :

Tabel 4.7
Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	38,6	33	53	1	1,2	6	7,2	0	0	83	100
2	20	24,1	37	44,6	8	9,6	9	10,8	9	10,8	83	100
3	10	12	22	26,5	15	18,1	19	22,9	17	20,5	83	100
4	54	65,1	22	26,5	3	3,6	4	4,8	0	0	83	100
5	18	21,7	34	41	9	10,8	14	16,9	8	9,6	83	100
6	3	3,6	10	12	10	12	22	26,5	38	45,8	83	100
7	17	20,5	34	41	16	19,3	5	6	11	13,3	83	100
8	44	53	26	31,3	7	8,4	6	7,2	0	0	83	100
9	17	20,5	28	33,7	9	10,8	14	16,9	15	18,1	83	100
10	4	4,8	7	8,4	6	7,2	29	34,9	37	44,6	83	100
11	5	6	22	26,5	13	15,7	18	21,7	25	30,1	83	100
12	15	18,1	48	57,8	7	8,4	10	12	3	3,6	83	100
13	6	7,2	31	37,3	8	9,6	21	25,3	17	20,5	83	100
14	6	7,2	42	50,6	11	13,3	17	20,5	7	8,4	83	100
15	5	6	30	36,1	12	14,5	28	33,7	8	9,6	83	100
16	2	2,4	28	33,7	19	22,9	26	31,3	8	9,6	83	100

Sumber : Hasil Kuisisioner Online SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menandakan bahwa pernyataan tentang variabel uang saku yang telah ditanggapi oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah dengan 16 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 83 orang.

- 1) Pada pernyataan pertama, tentang membeli produk karena adanya diskon, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 44 orang. Sehingga menandakan jika mahasiswa mudah terpengaruh dengan adanya diskon suatu

produk yang ditawarkan kepada mereka dapat menyebabkan mereka berperilaku konsumtif.

- 2) Pada pernyataan kedua, tentang membeli produk karena adanya bonus hadiah, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 37 orang. Sehingga menandakan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh sebuah produk diakrenakan adanya bonus pada produk tersebut.
- 3) Pada pernyataan ketiga, tentang membeli produk karena kemasannya menarik, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 22 orang. Sehingga menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa membeli produk berdasarkan kemasannya dan sebagian mahasiswa lainnya membeli produk berdasarkan hal-hal lainnya.
- 4) Pada pernyataan keempat, tentang bukan hanya penampilan produk kemasan yang cantik tetapi produk dapat dijadikan sesuatu bermanfaat lainnya, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 54. Sehingga menandakan jika mahasiswa membeli produk bukan hanya untuk kebutuhan melainkan bentuk kemasan ataupun hal lainnya dari produk dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat.
- 5) Pada pernyataan kelima, tentang membeli produk untuk menyetarakan lingkungan teman sebaya, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 34 orang. Sehingga menandakan jika sebagian besar mahasiswa membeli produk demi gengsi serta bentuk diri terhadap teman sebaya mereka. Namun terdapat sebagian kecil mahasiswa lainnya yang tidak terpengaruh dalam membeli produk karena gengsi.

- 6) Pada pernyataan keenam, membeli produk agar terlihat lebih menonjol dan mendapat pujian dibanding teman sebaya, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju. Sehingga menunjukkan jika kebanyakan mahasiswa membeli produk tidak untuk terlihat lebih menonjol ataupun demi mendapat pujian dari teman sebaya mereka.
- 7) Pada pernyataan ketujuh, tentang pembelian produk yang tidak melihat harga serta kualitas, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 34 orang. Sehingga menunjukkan jika kebanyakan mahasiswa membeli produk tidak berdasarkan harga namun berdasarkan kualitas atau mutu yang terdapat di produk tersebut ataupun merek atau brand yang sering dibicarakan oleh teman-temannya.
- 8) Pada pernyataan kedelapan, tentang mempertimbangkan harga saat membeli produk, kebanyakan mahasiswa menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang. Sehingga menandakan jika hampir seluruh responden mempertimbangkan harga pada saat membeli suatu produk.
- 9) Pada pernyataan kesembilan, tentang membeli produk original luar negeri, merek ternama menjadi kepuasan diri pribadi, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 28 orang. Sehingga menandakan sebagian mahasiswa menyukai barang dari luar yang memiliki merek ternama, yang memiliki kualitas terbaik serta tercapainya kepuasan mereka terhadap diri sendiri pada saat menggunakan produk tersebut.
- 10) Pada pernyataan kesepuluh, tentang memiliki produk merek ternama akan dipandang memiliki status social yang tinggi, mayoritas mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 37 orang. Sehingga menandakan bahwa

kebanyakan mahasiswa tidak meyetujui bahwa memakai produk merek ternama akan dipandang sebagai orang kaya, dan sebagian kecil mahasiswa menyetujui bahwa memakai produk merek ternama akan dipandang sebagai status social yang tinggi.

- 11) Pada pernyataan kesebelas, tentang membeli produk karena yang mengiklankan adalah idola saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 orang dan tidak setuju sebanyak 18 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyetujui bahwa mereka membeli produk karena mengikuti trend yang dipakai oleh idola mereka dan menjadi kepuasan tersendiri oleh mereka.
- 12) Pada pernyataan kedua belas, tentang membeli produk karena review dari selebgram atau artis di media social, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa percaya terhadap produk yang direview dari artis di media sosial sehingga tertarik untuk membeli produk tersebut.
- 13) Pada pernyataan ketiga belas, tentang menggunakan produk mahal agar menumbuhkan sikap percaya diri, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 31 orang. Sehingga menandakan jika kebanyakan mahasiswa membeli produk mahal dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam kegiatan mereka.
- 14) Pada pernyataan keempat belas, tentang membeli produk mahal bukanlah kebutuhan diri, melainkan untuk investasi, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 42 orang. Hal tersebut menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa membeli produk mahal untuk dipergunakan dalam investasi masa depan mereka.

- 15) Pada pernyataan kelima belas, tentang pembelian produk yang sama, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 30 orang. Sehingga menandakan jika sebagian besar mahasiswa membeli produk sejenis dengan merek yang sama karena mereka sudah mengetahui kualitas produk tersebut.
- 16) Pada pernyataan keenam belas, tentang membeli produk sejenis karena suka mengoleksi merek tersebut, kebanyakan mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 28 orang. Sehingga menandakan jika kebanyakan mahasiswa sudah mengetahui kualitas produk sejenis dengan merek yang sama, sehingga mereka mengoleksi produk tersebut sedangkan sebagian besar mahasiswa lainnya masih suka mengoleksi produk sama.

4.2 Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi.

Pada tahap ini, peneliti menentukan apakah alat uji dapat digunakan atau tidak, peneliti terlebih dahulu menguji asumsi klasik untuk melihat apakah memenuhi syarat untuk regresi linear berganda.

Jika uji asumsi klasik berhasil, maka selanjutnya peneliti melakukan pengujian regresi linear berganda. Adapun kriteria ataupun persyaratan uji tersebut digunakan peneliti dalam memenuhi persyaratan uji regresi linear berganda, seperti berikut :

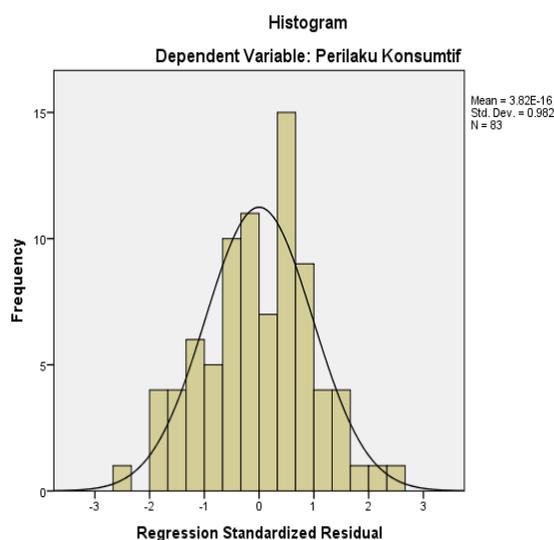
1. Uji Normalitas

(Ghozali, 2016) memiliki arti apakah variabel independen dan variabel dependen model regresi berdistribusi normal menggunakan uji normalitas.

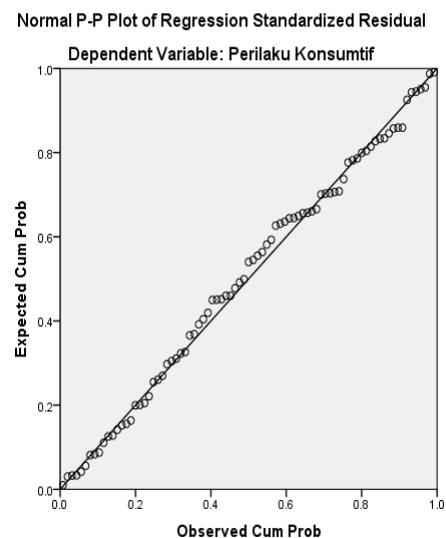
a. Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

(Wahyuni, 2017) Menyatakan bahwa pengambilan dasar keputusan untuk mendeteksi data normalitas. Model regresi dikatakan normal jika data terdistribusi secara merata diseluruh area garis diagonal. Sebaliknya, jika data tersebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan model regresi tidak normal.

Apabila grafik histogram menggambarkan seperti lonceng, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, namun apabila grafik histogram tidak menggambarkan seperti lonceng maka data belum menunjukkan pola berdistribusi normal. Berikut hasil normalitas dalam penelitian ini, yaitu :



Gambar 4.1
Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.2
Uji Normalitas P-Plot Standardized

Pada kedua gambar pengujian diatas, menjelaskan bahwa data yang diplot terlihat mengikuti area garis diagonal dan gambar histogram menyerupai bentuk seperti lonceng menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Kolmogorov Smirnov

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan data antara variabel bebas dengan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.

- 1) Data berdistribusi normal, apabila data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data tidak berdistribusi normal, apabila data memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.

Maka bentuk pengujiannya, yaitu seperti ini :

Tabel 4.8
Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.75409628
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.052
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada bentuk tabel pengujian 4.8 diatas, dapat diperoleh nilai signifikan yaitu $0,200 > 0,05$. Sehingga menandakan bahwa penelitian ini mempunyai data distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini menentukan apakah model regresi mengidentifikasi terdapatnya korelasi antara variabel bebas.

Pengujian multikoleniaritas dilakukan apabila nilai VIF mempunyai nilai tolerance yang mendekati 1, sehingga disimpulkan bahwa data tidak ada gejala multikolerianitas dan apabila koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,10 maka dapat dikatakan adanya multikoleniaritas.

Berikut hasil pengujian multikonealiritas penelitian,yaitu seperti ini :

Tabel 4.9
Uji Multikonealiritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	20.492	7.101				2.886
Uang Saku	.733	.274	.287	2.674	.009	.765	1.307
Locus of Control	-.077	.150	-.049	-.514	.609	.989	1.011
Lingkungan Teman Sebaya	.571	.176	.351	3.250	.002	.759	1.317

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Pada tabel pengujian 4.9 diatas, menjelaskan ketiga variabel bebas memiliki nilai tolerance > dari 0,1 dengan terdapatnya VIF < 10, sehingga penulis menyimpulkan tidak terdapat gejala multikoleniaritas pada variabel bebas terhadap penelitian.

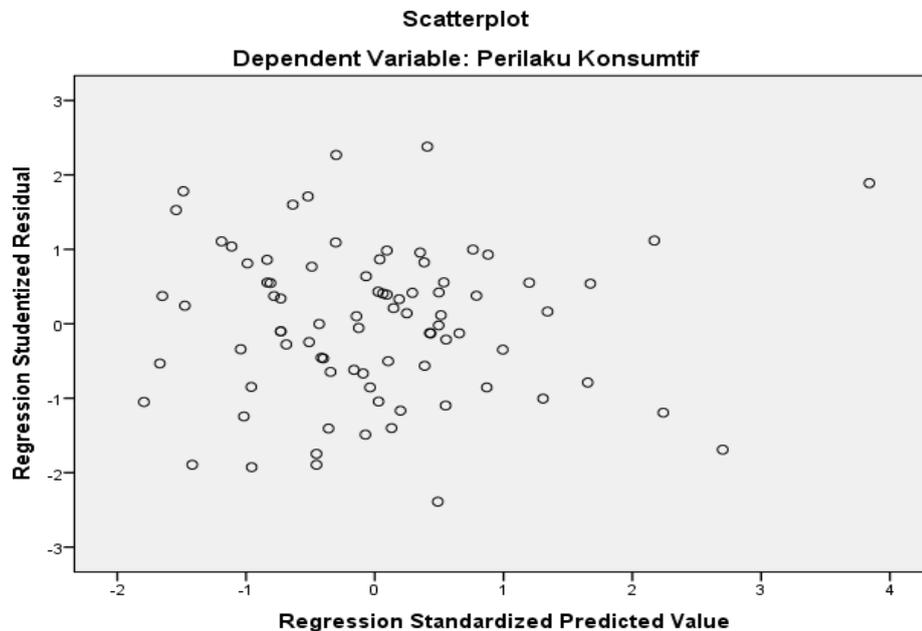
3. Uji Heretoskedastisitas

Pengujian ini menentukan apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varians dan residual antar observasi.

Apabila sumbu x dan y yang terdapat angka 0, titik-titik menyebar kebawah maupun keatas angka tersebut maka dapat dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Namun, jika terdapat titik-titik berkumpul menyerupai pola

seperti menyempit gelombang ataupun melebar secara teratur, maka data tersebut terindikasi adanya terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Dapat dilihat pada gambar pengujian 4.3 diatas, terlihat jelas bahwa titik tersebar secara tidak beraturan, tidak menentukan pola melebar, bergelombang dan menyempit yang menyebar pada sumbu x dan y pada angka 0.

Maka penulis menyimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada penelitian.

4.2.1 Regresi Linear Berganda

Tujuan dari regresi yaitu agar memastikan hubungan pada variabel bebas dengan variabel terikat.

(Ghozali, 2016) mendefinisikan bahwa analisis regresi linear berganda umumnya dipergunakan sebagai prediksi antara 2 variabel atau lebih terhadap variabel terikat.

Berikut ini hasil pengujian regresi penelitian ini, yaitu seperti berikut :

Tabel 4.10
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	20.492	7.101				2.886
Uang Saku	.733	.274	.287	2.674	.009	.765	1.307
Locus of Control	-.077	.150	-.049	-.514	.609	.989	1.011
Lingkungan Teman Sebaya	.571	.176	.351	3.250	.002	.759	1.317

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Tabel pengujian regresi diatas, menunjukkan bahwa :

Nilai konstanta (a) = 20.492

Nilai koefisien regresi (b) Uang Saku = 0,287

Nilai koefisien regresi (b) Locus of Control = - 0,049

Nilai koefisien regresi (b) Lingkungan Teman Sebaya = 0,351

Hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 23 diatas, maka persamaan regresi dapat dilihat seperti berikut :

$$Y = 20.492 + 0,287 X_1 + -0,049 X_2 + 0,351 X_3$$

Maka pernyataan diatas, dijelaskan seperti berikut :

- 1) Konstanta sebesar 20.492 menyatakan bahwa keadaan saat variabel Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya diasumsikan tidak mengalami perubahan maka perilaku konsumtifnya sebesar 20.492.
- 2) Koefisien regresi Uang Saku sebesar 0, 287 dengan arah positif menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan variabel uang saku akan mengalami peningkatan

perilaku konsumtif sebesar 0,287 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.

- 3) Koefesien regresi Locus of Control sebesar -0,049 dengan arah negatif menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan variabel Locus of Control mengalami peningkatan perilaku konsumtif sebesar -0,049 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.
- 4) Koefesien regresi Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,351 dengan arah positif menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan variabel uang saku akan mengalami peningkatan perilaku konsumtif sebesar 0,351 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Berikut ini adalah hasil pengujian t, yaitu seperti berikut :

Tabel 4.11
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	20.492	7.101				2.886
Uang Saku	.733	.274	.287	2.674	.009	.765	1.307
Locus of Control	-.077	.150	-.049	-.514	.609	.989	1.011
Lingkungan Teman Sebaya	.571	.176	.351	3.250	.002	.759	1.317

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan pengujian t tabel 4.11 diatas, penjelasannya seperti berikut :

1. Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh yang signifikan ataupun parsial antara variabel uang saku terhadap variabel perilaku konsumtif. Hasil perolehan uji t dapat diperoleh sebagai berikut :

Syarat pengujian t menggunakan tingkat $\alpha = 0,05$

$$t_{hitung} = 2.674$$

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 83-3-1)$$

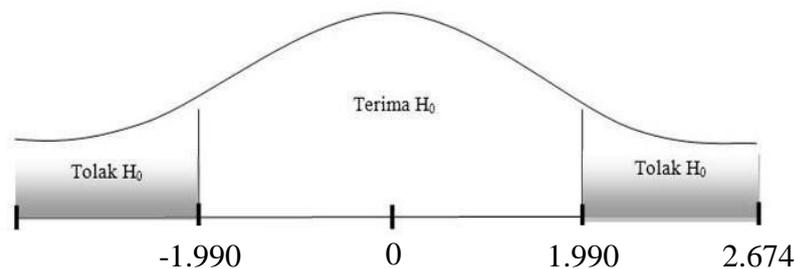
$$t_{tabel} = (0,025 ; 79)$$

$$t_{tabel} = 1.990$$

Syarat pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan.

Syarat pengujian hipotesis, yaitu seperti berikut :



Gambar 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Pada gambar pengujian 4.4 diatas, menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.674 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ sebesar 1.990. Sehingga dapat

diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,674 > 1,990$) serta nilai signifikansinya sebesar $0,009 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2. Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh yang signifikan ataupun parsial antara variabel locus of control terhadap variabel perilaku konsumtif. Hasil perolehan uji t dapat diperoleh sebagai berikut :

Syarat pengujian t menggunakan tingkat $\alpha = 0,05$

$$t_{hitung} = -514$$

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

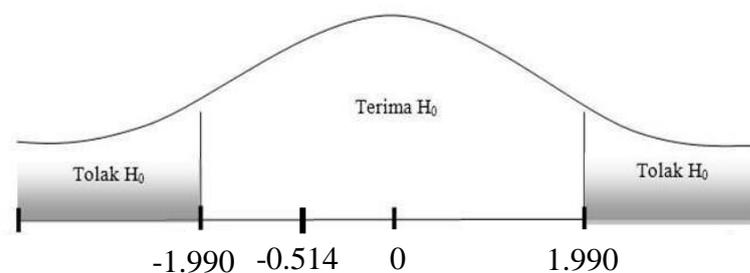
$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 83-3-1)$$

$$t_{tabel} = 1.990$$

Syarat pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan.

Syarat pengujian hipotesis, yaitu seperti berikut :



Gambar 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Pada gambar pengujian 4.5 diatas, menandakan bahwa t_{hitung} memiliki nilai sebesar -514 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ sebesar 1.990. Sehingga dapat diperoleh $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,990 \leq -514 \leq 1,990$) dan nilai signifikansinya sebesar $-0,049 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh yang signifikan ataupun parsial antara variabel uang saku terhadap variabel perilaku konsumtif. Hasil perolehan uji t dapat diperoleh sebagai berikut :

Syarat pengujian t menggunakan tingkat $\alpha = 0,05$

$$t_{hitung} = 3.250$$

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 83-3-1)$$

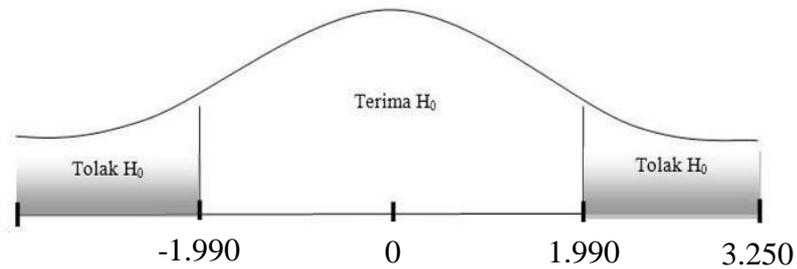
$$t_{tabel} = (0,025 ; 79)$$

$$t_{tabel} = 1.990$$

Syarat pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan.

Syarat pengujian hipotesis, yaitu seperti berikut :



Gambar 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis 3

Pada gambar pengujian 4.6 diatas, menandakan bahwa t_{hitung} memiliki nilai sebesar 3,250 dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ sebesar 1.990. Sehingga dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,250 > 1,990$) serta jumlah signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4.3.2 Uji Tabel (Uji F)

Uji Uji F dilakukan untuk menguji variabel independen yaitu uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada hasil pengujian berikut ini :

Tabel 4.12
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1620.038	3	540.013	11.405	.000 ^b
	Residual	3740.661	79	47.350		
	Total	5360.699	82			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Locus of Control, Uang Saku

Syarat pengujian t menggunakan tingkat $\alpha = 5\%$

$$F_{hitung} = 11.405$$

$$f_{tabel} = k ; (n-k-1)$$

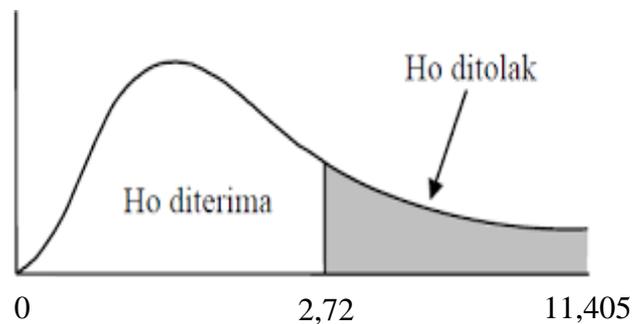
$$f_{tabel} = 3 ; (83-3-1)$$

$$f_{tabel} = 3 ; 79 = 2,72$$

Dengan syarat pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- H_a ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan variabel bebas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Syarat pengujian hipotesis F, yaitu seperti berikut :



Gambar 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 11.405 > f_{tabel} = 2,72$, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal tersebut menandakan bahwa Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya) dalam menerangkan variabel dependen (Perilaku Konsumtif).

Hasil pengujian koefisien determinasi penelitian ini, yaitu seperti berikut :

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.302	.276	6.88114	2.064

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Locus of Control, Uang Saku

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100 \% \\
 &= 0,550^2 \times 100 \% \\
 &= 0,302 \times 100 \% \\
 &= 30,2 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan regresi koefisien determinasi model summary pada tabel pengujian koefisien determinasi yang diperoleh diatas adalah 0,302, sehingga menjelaskan bahwa 30,2 % variabel yang mempengaruhi uang saku (X1), locus of control (X2) dan lingkungan teman sebaya (X3) terhadap perilaku konsumtif (y). Sedangkan sisanya 69,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

Pada tahap ini, seluruh perolehan data telah dijabarkan melalui pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, yang sesuai dengan hipotesis yang terjadi dalam penelitian ini. Namun untuk lebih memperjelas, peneliti akan melakukan pembahasan yang lebih rinci terhadap hasil penelitian, yaitu seperti berikut :

4.5.1 Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh variabel Uang Saku (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y), diperoleh $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,990 \leq -514 \leq 1,990$) dan nilai signifikansinya sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan, bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil tersebut menandakan bahwa perolehan uang saku mahasiswa yang digunakan sebagai memenuhi kebutuhan pokok mereka dalam menjalankan kegiatan perkuliahan mereka setiap hari. Maka penggunaan uang saku yang baik dapat membantu mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dalam membeli kebutuhan hidup mereka secara efektif dan efisien. Apabila besarnya jumlah uang saku yang mahasiswa miliki, maka dapat meningkatkan perilaku konsumsi mahasiswa, sebaliknya semakin sedikitnya uang saku yang mahasiswa miliki, dapat menurunkan tingkat konsumsi mahasiswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rismayanti & Oktapiani, 2020) menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

(Wulansari, 2019) menyatakan bahwa meningkatnya pendapatan uang saku yang banyak dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seorang anak.

4.5.2 Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan pengaruh variabel Locus of Control terhadap Perilaku Konsumtif, diperoleh t_{hitung} sebesar -514 dibandingkan t_{tabel} sebesar 1.990 dan $-0,049 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dapat disimpulkan bahwa, locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil tersebut menandakan bahwa tingkat locus of control dimiliki mahasiswa sangat tinggi, sehingga mahasiswa dapat mengontrol kendali diri dalam mengkonsumsi produk tidak berdasarkan kebutuhan mereka dan tingkat perilaku konsumtif mereka juga akan menurun. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran dalam mengkonsumsi yang lebih baik lagi seperti membeli barang sesuai dengan kebutuhannya untuk menghindari perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dilasari et al., 2021) yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial kota subang.

(Lefcourt, 1991) menyatakan bahwa locus of control dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan seseorang dalam mengendalikan faktor internal maupun eksternal yang terjadi dalam kehidupannya.

4.5.3

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan pengaruh variabel Uang Saku (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y), diperoleh t_{hitung} sebesar 3.250 dibandingkan t_{tabel} sebesar 1.990 dan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa, lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil pengujian diatas menandakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan kumpulan sosial pertemanan anak yang usianya sama dengan tujuan untuk saling beradaptasi, berkomunikasi, berkontribusi terhadap satu individu dengan individu lainnya dalam lingkungan baru. Hal ini yang dapat menyebabkan seorang mahasiswa yang baru saja masuk ke bangku perkuliahan, dan ingin bergaul dengan teman sebayanya, ia harus beradaptasi dengan lingkungan barunya dengan cara melakukan hubungan pendekatan yang baik, sehingga dapat menumbuhkan keeratan hubungan terhadap lingkungan teman sebayanya dapat mengakibatkan perilaku konsumtif. Seperti mereka berhubungan erat dengan teman sebaya yang sangat fashionable yang selalu mengikuti gaya kekinian, memiliki barang-barang yang mahal, sehingga dapat membuat teman sebaya lainnya untuk membeli barang-barang tersebut untuk bersaing dalam lingkungan teman sebayanya.

Hal tersebut menunjukkan, bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dilingkungan teman sebayanya meningkat dibanding dengan kedekatan hubungan mereka. di sisi lain, mahasiswa akan lebih kecil kemungkinannya untuk terlibat

dalam perilaku konsumtif dalam lingkungan teman sebayanya jika tidak memiliki hubungan yang erat.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pohan et al., 2021) yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

(Mappiare, 1982) menyatakan bahwa hubungan lingkungan teman sebaya dapat merubah sifat dan sikap seorang anak dalam kehidupannya.

4.5.4 Pengaruh Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 11.405 > f_{tabel} = 2,72$, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa, Uang Saku, Locus of Control dan Lingkungan Teman Sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal tersebut menandakan bahwa pentingnya mahasiswa dalam menjaga perilaku konsumtifnya untuk mencukupi kebutuhan mereka setiap bulannya. Namun, hal tersebut justru melenceng dari yang diharapkan. Karena pada saat ini responden mahasiswa menjawab bahwa mereka memiliki perilaku konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa mengkonsumsi produk karena adanya bonus, membeli produk dikarenakan tampilannya yang bagus, mengkonsumsi barang dengan membandingkan membandingkan harga, membeli produk untuk

menyetarakan diri, memakai produk karena idolanya, mengonsumsi produk karena hasil review artis selebgram, serta adanya penilaian dalam mengonsumsi barang mahal dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mengoleksinya sebagai investasi kedepannya.

Lingkungan teman sebaya yang terdapat saat ini menginginkan adanya penampilan yang sesuai dengan trend kekinian agar dapat menarik perhatian dan mendapatkan pujian oleh lingkungan teman sebayanya. Sehingga menjadi pemicu teman sebaya lainnya untuk berperilaku konsumtif.

Dengan adanya uang saku yang mereka dapatkan setiap bulannya, maka tingkat perilaku konsumtif mereka akan semakin tinggi. Jika mereka dapat menggunakan uang saku dengan sebaik-baiknya maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtifnya. Apabila semakin bertambah banyaknya uang saku mahasiswa miliki, akan memicu peningkatan perilaku konsumsi mahasiswa tersebut.

Mahasiswa harus berperan penting saat ini karena dapat mengurangi perilaku konsumtif mereka, karena jika tingkat locus of control mahasiswa tinggi, mereka mampu mengontrol dirinya untuk tidak membeli suatu barang yang tidak berdasarkan kebutuhannya mereka dan memilih lingkungan pertemanan yang memberikan sesuatu hal positif kepada dirinya, temannya maupun lingkungannya sehingga dapat meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa.

BAB 5

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, mengenai pengaruh uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2018. Maka kesimpulannya yaitu seperti berikut :

1. Secara parsial uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Secara parsial locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Secara parsial lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Peneliti dapat mempertimbangkan beberapa saran berdasarkan kesimpulan diatas tentang uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif, yaitu seperti berikut :

1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih tergolong boros. Sehingga mahasiswa diharapkan agar disiplin dalam mengelola perencanaan uang saku mereka.
2. Locus of control yang dimiliki Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih rendah terutama locus of control eskternal. Mahasiswa diharapkan agar memiliki kesadaran dalam berkonsumsi yang lebih baik seperti membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan agar terhindar dari perilaku konsumtif.
3. Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sangat erat. Mahasiswa sebaiknya melakukan kegiatan positif bersama teman sebayanya, seperti belajar bersama, membaca bersama, berolahraga bersama, diskusi yang bermanfaat tidak harus nongkrong ke kafe, jalan-jalan, belanja ke mall untuk mengurangi perilaku konsumtif yang mereka miliki.
4. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan memperluas pengetahuan tentang pemanfaatan uang saku dan locus of control sehingga dapat memperluas wawasan terhadap penggunaan uang saku dan memiliki kesadaran diri dalam berkonsumsi serta mahasiswa harus memiliki lingkungan teman sebaya yang

positif, dengan melakukan kegiatan perkuliahan yang positif tidak melakukan hal yang dapat meningkatkan perilaku konsumtif.

5.3 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh peneliti dari mengikuti prosedur ilmiah, namun terdapatnya beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, diantaranya, seperti berikut :

1. Perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Namun peneliti hanya mencari pengaruh perilaku konsumtif berdasarkan 3 faktor saja yaitu uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya.
2. Penelitian ini menggunakan kuisioner online yang menunjukkan hasil jawaban yang dijawab oleh responden terkadang tidak menunjukkan kondisi yang tidak sesuai dengan kenyataannya.
3. Keterbatasan teori dari buku dan jurnal membuat peneliti sulit untuk mendapatkan informasi dalam penulisan dan penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Buxton, J. H. (2006). *Mengelola Uang Saku*. Pakar Raya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ke-4). Gramedia.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>
- Fajar, G., & Widya, S. (2007). *Mengatasi Krisis Uang Saku*. Pustaka Bobo.
- Fauzziyah, N., & Widayati, S. (2020). Pengaruh Besaran Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1224>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Harijanto, C. (2007). *Cara Jitu Mengelola Uang Saku*. CV. Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.

- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Howe, C. (2009). *Peer Groups and Children's Development*. Wiley.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh tingkat pendapatan dan pengetahuan ekonomi terhadap tingkat konsumsi mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3.2, 214–226.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Kumalasari, & Soesilo. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71.
- Larsen, R. J., Buss, & David.M. (2002). *Personality Psychology : Domains of Knowledge about Human Nature* (Internatio). The Mcgraw-Hill.
- Lefcourt, H. M. (1991). *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes : Locus of Control* (R. John.P., S. P.R, & W. L.S (eds.)). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-590241-0.50013-7>
- Lermitte, P. W., & Jennifer, M. (2004). *Agar Anak Pandai Mengelola Uang : Panduan Praktis Untuk Mengajar Anak Menabung, Membelanjakan Dan Menginvestasikan Uangnya Dengan Benar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Louw, D., & Louw, A. (2014). *Child and adolescent development*. UJ Press.
- Mangkunegara, A. A. P. (2002). *Perilaku Konsumen* (Revisi). PT. Retika Aditama.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi remaja*. Usaha Nasional.
- O'Brien, G. E. (1984). *Research with the Locus of Control Construct : Locus Of Control, Work And Retirement* (H. M. Lefcourt (ed.); pp. 7–72). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-443203-1.50006-5>
- Peter, J. P., & Olson, J. C. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*.

Salemba Empat.

- Phares, E. J. (1984). *Introduction to Personality*. Colombus : Charles E Merrill.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Pulungan, Delyana Rahmawaty, & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Rasyid, R. (2015). *Makna Pemerintahan : Tinjauan Dari Segi Etika dan Kepemimpinan*. Yarif Watampone.
- Rismayanti, & Oktapiani. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 31–37.
- Robbins, P. S. (2008). *Perilaku Organisasi*. Erlangga.
- Rotter, J. B. (1966). *Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement*. 80(1). <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Rozaini, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.59>
- Santosa, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). the Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS), 1(2), 135–144.
<https://doi.org/10.54443/ijeabas.v1i2.40>

- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (1994). *Consumen Behaviour*. Prentice Hall.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek Penulisan riset keperawatan* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Revisi). Kencana Prenada Media Group.
- Sjahbuana, C. (2014). *Konsumerisme*. Diakses dari laman web tanggal 05 Mareti 2021 dari: <https://prezi.com/f9-5ibxd8pdu/konsumerisme/>
- Slavin, R. E. (2008). *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. . (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap Dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Alfabeta.
- Tatik, S. (2013). *Perilaku Konsumen Di Era Internet : Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Graha Ilmu.
- Triyaningsih, S. (2011). Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat SL.Triyaningsih Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(2), 172–177.
- Wahyudi. (2013). *Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja*. Jurnal Sosiologi.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divission) Pada Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 89–100.
- Wulansari, D. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*. Alexander Books.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : SUYAZI
NPM : 1805160630
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 29 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Lingkungan IV Psr. 3
Anak Ke : 3 (tiga) dari 3 bersaudara
Email : Suyazi05@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Ayah : Nuryono
Ibu : Suswati
Alamat : Lingkungan IV Psr.3

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Alwashliyah 25 Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 32 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Yapim Taruna Marelان
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara Tahun 2022

Medan, 01 Agustus 2022

SUYAZI

Medan, 01 Agustus 2022

Kepada Yth,

Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Perihal : **Permohonan Menjadi Responden Penelitian**

Dengan Hormat,

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUYAZI

NPM : 1805160630

Saya adalah mahasiswa Jurusan Manajemen, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul penelitian adalah Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya memohon kesediaan saudara/I untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas kegiatan saudara/i. Saya akan menjamin kerahasiaan dari semua jawaban opini yang telah saudara/I berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan dari analisis yang akan di publikasikan. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/I untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya.

Hormat Saya,

SUYAZI

1. Petunjuk Pengisian Angket

Pilih pada opsi yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

2. Profil Responden

1) NPM :

2) Usia :

3) Pendapatan Uang Saku :

PERILAKU KONSUMTIF (Y)

No	Membeli Produk karena iming-iming hadiah	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membeli produk karena adanya promo diskon yang ditawarkan pada iklan produk tersebut.					
2	Saya membeli produk karena adanya hadiah (bonus) yang ditawarkan oleh produk tersebut					
No	Membeli produk karena kemasannya menarik	SS	S	KS	TS	STS
3	Saya membeli produk karena warna dan bentuk kemasannya menarik					
4	Membeli produk bukan hanya kemasannya saja yang menarik, tetapi juga dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat kedepannya.					
No	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	SS	S	TS	KS	STS
5	Saya membeli produk untuk menyetarakan diri dengan lingkungan teman sebaya saya					
6	Saya membeli produk agar terlihat lebih menonjol dan mendapat pujian dari lingkungan teman sebaya saya					

No	Membeli produk atas pertimbangan harga	SS	S	TS	KS	STS
7	Saya membeli produk tidak berdasarkan harga, tetapi berdasarkan kualitas, mutu dan merek dari produk yang saya beli.					
8	Saya selalu mempertimbangkan harga saat akan membeli sebuah produk					
No	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	SS	S	TS	KS	STS
9	Membeli produk original luar negeri, merek ternama, dan berkualitas, menjadi kepuasan bagi diri sendiri					
10	Jika membeli dan memakai produk merek ternama akan dipandang memiliki status sosial yang tinggi dalam lingkungan pertemanan					
No	Memakai sebuah produk karena unsur konformitasterhadap model yang mengiklankan	SS	S	TS	KS	STS
11	Saya suka membeli sebuah produk karena orang yang mengiklankan produk tersebut adalah idola saya					
12	Membeli sebuah produk kerana melihat hasil review dari selebgram atau artis dari media sosial					
No	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	SS	S	TS	KS	STS
13	Saya membeli produk yang mahal untuk menimbulkan rasa percaya diri ketika berada dilingkungan teman sebaya			V		
14	Saya membeli suatu produk yang mahal bukan untuk kebutuhan diri, melainkan untuk investasi masa depan					
No	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	SS	S	TS	KS	STS
15	Saya membeli produk sejenis dengan merek yang berbeda hanya untuk membandingkan kualitas dari produk-produk tersebut					
16	Saya membeli produk sejenis dengan merek berbeda karena saya suka mengkoleksi brand tersebut					

UANG SAKU (X1)

No	Pemanfaatan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mengelola biaya pengeluaran sehari-hari.					
2	Saya mencatat anggaran pengeluaran uang saku baik itu harian, mingguan ataupun bulanan guna membantu pengelolaan uang saku saya					
3	Saya mengelola uang saku saya dengan baik					
No	Pendapatan	SS	S	KS	TS	STS
4	Uang saku saya berasal dari orangtua, usaha pribadi ataupun gaji dari saya bekerja					
5	Uang saku yang saya dapatkan, cukup untuk memenuhi kebutuhan saya 1 bulan					
6	Saya menyisihkan uang saku saya untuk menabung dan berinvestasi					

Locus of Control (X2)

No	Nasib	SS	S	TS	KS	STS
1	Sering terbukti kepada saya, bahwa apa yang saya khawatirkan pasti terjadi					
2	Kehidupan saya ditentukan oleh tindakan-tindakan saya sendiri					
No	Keberuntungan	SS	S	TS	KS	STS
3	Jika saya memperoleh apa yang saya inginkan, hal ini terjadi karena saya beruntung					
4	Kehidupan saya sebagian besar dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi secara kebetulan					
No	Sosial Ekonomi	SS	S	TS	KS	STS
5	Saya berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi menengah keatas					
6	Orang tua saya memiliki sumber penghasilan tidak hanya dari bekerja saja					
No	Pengaruh Orang lain	SS	S	TS	KS	STS
7	Saya membeli barang karena ikut-ikutan dengan gaya fashion teman					
8	Saya membeli barang tanpa sengaja karena adanya pengaruh dari teman saya					

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X3)

No	Kerjasama	SS	S	TS	KS	STS
1	Selalu bercerita/berdiskusi dengan teman sebaya mengenai fashion, film dan kafe yang lagi trending dan menarik					
2	Selalu berbelanja, liburan, pergi ke mall dan nongkrong bersama dengan teman sebaya					
No	Persaingan	SS	S	TS	KS	STS
3	Bersaing dengan teman dengan mengikuti trend gaya kekinian					
4	Bersaing dengan teman dalam hal gaya fashion dan perilaku dengan teman untuk mendapatkan pujian					
No	Pertentangan	SS	S	TS	KS	STS
5	Merasa yang paling benar dalam berpendapat dengan teman					
6	Selalu beradu pendapat dengan teman terkait hal-hal sepele					
No	Persesuaian	SS	S	TS	KS	STS
7	Berteman dengan orang yang mengikuti trend kekinian					
8	Memilih lingkungan pertemanan berdasarkan status sosial ekonomi					
No	Perpaduan	SS	S	TS	KS	STS
9	Saya mengikuti gaya fashion dan sifat kepribadian seorang teman					
10	Sikap dan sifat saya berubah akibat pergaulan lingkungan pertemanan saya					

UANG SAKU (X1)

No Responden	UANG SAKU(X1)						TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	3	5	5	5	3	25
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	3	28
4	4	2	4	4	5	5	24
5	5	5	5	5	4	4	28
6	4	4	4	4	4	5	25
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	2	4	4	4	4	22
9	4	3	4	4	4	3	22
10	3	3	4	4	4	3	21
11	5	4	4	4	4	4	25
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	4	4	4	2	23
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	2	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	4	5	4	4	4	26
18	5	4	4	4	4	4	25
19	3	3	4	4	4	2	20
20	5	5	4	4	4	4	26
21	4	4	5	5	5	4	27
22	5	4	5	5	4	4	27
23	4	3	4	4	4	3	22
24	4	4	5	4	4	4	25
25	5	4	5	5	4	4	27
26	4	2	4	4	4	4	22
27	4	4	5	4	4	4	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	3	4	4	4	2	21
30	4	4	4	4	2	2	20
31	5	4	5	5	4	4	27
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	4	5	4	4	5	27
34	4	4	4	4	4	3	23
35	5	4	4	4	4	4	25
36	4	4	5	4	4	4	25
37	4	4	4	5	4	4	25
38	5	5	4	4	4	5	27

39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	4	5	5	5	4	28
42	5	5	5	5	4	4	28
43	4	4	4	5	4	4	25
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	3	23
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	3	3	22
49	5	5	5	5	4	3	27
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	3	23
53	5	4	5	4	4	4	26
54	3	2	4	4	4	3	20
55	5	4	5	5	5	4	28
56	4	2	4	4	3	2	19
57	4	4	4	4	4	2	22
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	3	4	4	4	3	22
60	5	5	4	4	4	4	26
61	2	4	4	4	4	3	21
62	4	2	3	4	3	2	18
63	4	3	4	4	4	3	22
64	5	5	5	5	4	4	28
65	5	5	5	5	5	5	30
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	4	4	4	3	3	22
70	4	4	5	5	4	4	26
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	2	4	4	2	3	19
73	5	5	5	5	5	5	30
74	4	4	4	4	4	5	25
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	4	4	3	3	22
77	5	5	4	4	4	4	26
78	4	3	4	4	4	3	22
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	3	4	4	4	4	23
81	4	4	4	4	4	3	23

82	4	3	4	4	4	3	22
83	4	2	4	4	4	2	20

LOCUS OF CONTROL (X2)

No Responden	LOCUS OF CONTROL(X2)								TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	5	4	4	4	4	2	4	31
2	2	4	3	3	4	4	4	2	26
3	1	4	3	2	3	2	1	3	19
4	3	3	2	2	4	4	1	1	20
5	3	3	3	4	4	3	3	3	26
6	5	5	5	4	5	4	3	4	35
7	4	4	4	4	3	4	3	4	30
8	3	5	2	4	4	2	2	5	27
9	3	3	4	4	4	3	1	1	23
10	3	4	4	3	4	3	3	4	28
11	4	3	3	3	3	2	1	3	22
12	4	3	2	1	5	4	3	2	24
13	4	2	2	3	4	3	5	5	28
14	2	2	5	3	5	5	1	5	28
15	3	2	3	3	4	4	3	4	26
16	3	4	2	3	2	4	2	2	22
17	4	4	5	4	3	4	1	1	26
18	3	5	3	2	3	2	1	1	20
19	2	2	4	2	4	4	2	4	24
20	4	3	4	4	4	4	3	4	30
21	5	4	5	5	5	4	5	5	38
22	3	2	3	3	2	3	1	1	18
23	3	3	4	4	3	2	2	4	25
24	3	3	5	3	5	5	1	1	26
25	2	2	2	2	3	2	2	4	19
26	4	3	2	2	2	2	2	4	21
27	5	4	2	2	3	2	2	2	22
28	2	4	2	2	2	2	2	2	18
29	2	3	2	2	3	2	2	3	19
30	2	4	2	1	1	2	1	2	15
31	2	4	4	4	5	4	5	5	33
32	2	3	4	1	1	2	1	2	16
33	5	3	4	2	5	4	4	4	31
34	4	4	2	3	2	4	2	2	23

78	5	5	4	3	4	4	3	3	31
79	2	4	4	2	3	3	2	3	23
80	2	5	5	1	3	3	2	3	24
81	2	5	4	4	3	5	2	4	29
82	5	5	4	5	5	4	4	3	35
83	2	5	4	3	3	3	2	3	25

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X3)

No Responden	LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA(X3)										TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
1	5	5	3	2	1	1	5	2	3	4	31
2	5	5	2	2	1	2	4	2	2	3	28
3	4	4	2	2	2	2	4	1	3	2	26
4	5	5	1	1	2	3	5	2	2	2	28
5	5	5	4	3	2	2	3	2	2	4	32
6	4	5	3	3	2	2	5	1	2	3	30
7	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	26
8	4	5	2	1	1	2	4	2	1	2	24
9	5	5	1	2	1	1	5	1	2	2	25
10	4	4	2	2	1	3	5	1	1	1	24
11	5	5	1	1	1	3	4	1	2	2	25
12	5	5	2	2	1	2	4	1	2	3	27
13	2	4	1	1	2	4	3	1	2	4	24
14	5	5	2	2	2	2	5	1	2	4	30
15	5	5	1	1	1	1	5	1	4	4	28
16	5	5	2	1	1	2	5	1	4	4	30
17	5	5	2	4	4	1	4	1	3	3	32
18	4	4	1	1	2	3	4	2	2	2	25
19	4	5	1	2	2	2	5	1	1	1	24
20	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	26
21	4	4	1	1	1	3	5	2	2	2	25
22	3	4	2	1	2	2	3	1	2	4	24
23	5	5	1	1	1	3	4	2	2	3	27
24	3	3	1	1	1	2	4	1	2	2	20
25	5	5	2	2	2	2	4	1	2	2	27
26	4	4	1	1	1	2	4	1	2	4	24
27	4	4	2	1	1	1	4	1	1	3	22
28	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	22
29	4	4	1	1	1	1	4	1	3	3	23
30	4	4	2	2	2	2	4	1	1	2	24

31	5	5	2	1	2	2	5	1	3	4	30
32	5	4	1	1	1	3	4	1	4	4	28
33	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	28
34	4	5	1	1	1	2	4	1	3	4	26
35	5	5	2	2	2	2	5	1	2	2	28
36	5	5	1	1	1	2	4	2	2	3	26
37	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	23
38	5	4	2	2	2	2	4	1	2	3	27
39	4	4	1	1	1	4	4	1	1	3	24
40	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	31
41	5	5	4	4	2	2	5	2	2	4	35
42	5	5	1	1	1	2	5	2	4	4	30
43	5	5	1	1	1	1	5	2	3	3	27
44	5	5	4	4	1	1	5	4	4	4	37
45	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	26
46	5	5	2	2	2	2	5	2	2	2	29
47	5	5	1	1	2	3	5	1	3	4	30
48	5	5	1	1	1	2	5	2	2	3	27
49	4	5	1	1	1	1	4	2	2	3	24
50	3	4	1	1	1	1	4	1	3	3	22
51	4	4	2	2	1	1	5	2	2	1	24
52	5	5	2	2	2	2	5	2	3	4	32
53	5	5	3	3	2	2	5	1	1	1	28
54	5	5	1	1	1	2	5	2	2	2	26
55	5	5	2	2	2	2	4	2	2	2	28
56	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	24
57	4	4	2	1	1	1	4	2	2	4	25
58	5	4	1	1	2	3	4	1	1	2	24
59	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	24
60	5	5	2	2	1	1	3	1	2	2	24
61	4	4	2	1	1	1	4	1	3	2	23
62	4	5	1	1	2	2	4	2	2	1	24
63	4	4	1	1	1	1	5	1	3	3	24
64	5	5	1	1	1	1	5	1	1	3	24
65	5	5	5	4	4	1	5	1	3	4	37
66	5	5	4	4	2	2	5	1	2	4	34
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	5	5	5	3	4	5	1	4	4	41
69	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	16
70	4	5	3	3	2	2	4	2	2	3	30
71	4	4	2	3	2	2	4	1	2	2	26
72	2	3	1	1	1	3	4	1	2	2	20
73	5	5	2	3	2	2	5	1	4	4	33

74	4	4	1	1	1	2	4	2	3	3	25
75	5	4	2	2	2	1	4	2	4	4	30
76	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	24
77	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
78	2	3	1	1	1	1	4	1	3	3	20
79	4	5	1	1	1	2	4	1	2	3	24
80	5	5	2	2	2	2	2	1	2	2	25
81	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	18
82	5	4	1	1	1	1	4	1	1	1	20
83	5	5	3	4	1	1	5	1	1	4	30

PERILAKU KONSUMTIF (Y)

No Resp.	PERILAKU KONSUMTIF(Y)																TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
1	2	1	1	4	1	1	4	4	4	2	1	4	3	2	3	1	38
2	4	4	3	5	3	1	3	4	5	5	3	4	4	3	2	2	55
3	5	5	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	5	2	2	47
4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	43
5	3	3	3	5	3	1	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	61
6	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	56
7	5	4	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	66
8	4	3	4	4	4	3	3	5	1	2	2	4	3	4	3	3	52
9	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	3	60
10	5	1	1	5	1	1	4	5	1	2	1	1	2	4	4	1	39
11	4	4	1	5	4	2	4	5	4	1	2	4	2	4	1	4	51
12	4	5	4	5	4	1	5	5	4	1	1	4	1	4	4	4	56
13	5	4	2	5	5	1	4	5	1	1	1	4	1	2	4	2	47
14	4	4	1	5	4	4	4	4	4	2	1	5	4	2	2	4	54
15	5	5	4	5	4	2	2	5	4	1	4	4	1	4	4	4	58
16	5	4	5	5	4	4	1	5	5	1	4	4	5	4	2	2	60
17	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	50
18	4	2	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	47
19	4	5	4	5	2	1	5	5	4	1	1	5	2	4	4	2	54
20	5	4	4	4	2	1	1	5	1	1	5	5	1	1	2	3	45
21	4	2	1	4	2	1	4	5	1	1	2	2	1	4	4	4	42
22	5	4	2	5	5	2	4	5	2	1	2	4	4	4	2	3	54
23	4	4	4	5	4	2	1	4	1	1	4	4	2	1	3	3	47
24	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	1	3	5	5	5	1	54
25	4	4	5	5	2	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	55
26	5	3	3	5	4	4	3	2	5	2	3	2	1	1	2	3	48

27	4	4	3	5	4	1	4	5	1	2	4	4	2	2	1	2	48
28	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	59
29	4	4	2	5	4	1	4	5	5	2	1	2	4	4	2	4	53
30	4	2	1	5	1	1	1	5	2	1	1	4	2	2	1	2	35
31	4	1	1	5	5	1	5	5	5	1	1	5	4	4	3	4	54
32	5	5	3	5	2	1	1	5	4	1	1	3	2	2	2	3	45
33	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	4	4	4	3	2	2	53
34	4	4	4	5	1	1	1	5	2	1	4	5	5	1	1	2	46
35	2	1	1	2	4	4	4	4	4	1	1	5	4	4	4	4	49
36	5	5	5	5	5	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	58
37	4	4	2	5	4	1	3	5	2	1	1	4	1	3	3	4	47
38	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	54
39	4	5	2	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	37
40	4	5	2	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	2	4	1	57
41	4	4	4	2	2	3	3	5	3	3	3	2	3	5	4	4	54
42	4	4	2	5	5	1	5	5	4	1	3	3	3	4	2	3	54
43	5	4	4	5	5	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	55
44	4	3	3	5	5	1	5	5	5	2	5	5	1	3	1	1	54
45	5	4	1	5	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	4	47
46	5	4	3	3	3	1	3	5	4	2	4	4	4	4	4	2	55
47	5	5	1	5	5	1	2	5	5	1	1	5	5	5	5	3	59
48	4	4	1	5	3	1	3	5	5	1	4	4	1	4	2	3	50
49	4	3	3	4	4	1	4	5	5	3	4	5	4	4	4	2	59
50	5	4	2	5	4	1	4	5	4	1	4	4	4	2	2	4	55
51	4	2	1	4	1	1	1	5	4	1	1	4	4	1	2	2	38
52	4	2	2	4	4	1	5	5	4	2	4	4	2	4	4	2	53
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	4	4	4	70
54	4	4	1	5	3	1	1	5	2	2	4	2	1	4	2	1	42
55	4	4	3	4	4	2	4	5	4	1	4	4	4	4	4	3	58
56	4	4	5	5	4	2	3	5	3	2	3	4	2	3	2	3	54
57	4	4	4	5	2	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	52
58	5	5	5	5	4	1	4	5	2	2	1	5	4	4	4	2	58
59	5	3	3	5	4	4	3	2	5	2	3	2	1	1	2	3	48
60	4	2	2	4	4	2	3	3	1	1	1	4	2	4	5	4	46
61	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	2	2	2	4	2	2	45
62	4	4	3	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	2	2	2	47
63	5	5	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	51
64	5	4	2	5	5	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	55
65	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	69
66	5	5	4	5	4	3	4	4	4	1	5	5	4	1	4	4	62
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
68	4	1	3	5	4	2	2	5	5	5	4	5	1	3	1	3	53
69	2	2	2	3	2	1	5	3	1	1	1	4	1	4	3	2	37

70	5	5	2	5	5	1	1	2	2	2	2	4	2	4	4	4	50
71	5	5	4	5	4	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	3	62
72	2	1	1	5	4	1	4	2	4	2	1	2	4	2	4	2	41
73	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	2	63
74	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	5	4	2	2	4	3	52
75	4	2	2	5	4	4	4	3	4	1	1	3	4	4	2	4	51
76	4	1	2	5	4	2	4	5	3	1	2	4	4	4	2	4	51
77	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	61
78	2	1	1	5	4	1	1	2	1	1	1	4	1	4	2	2	33
79	5	3	1	5	1	1	5	5	2	3	4	4	4	3	3	4	53
80	4	1	1	5	5	5	5	5	5	1	2	3	4	4	1	4	55
81	4	4	4	2	2	2	4	5	2	2	2	4	2	4	2	2	47
82	4	3	3	5	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	57
83	4	4	2	4	2	1	4	3	4	2	3	3	1	2	1	1	41

VALIDITAS UANG SAKU (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.613**	.605**	.569**	.411**	.504**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	.613**	1	.548**	.525**	.426**	.536**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	.605**	.548**	1	.791**	.597**	.510**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	.569**	.525**	.791**	1	.612**	.442**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	.411**	.426**	.597**	.612**	1	.576**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.6	Pearson Correlation	.504**	.536**	.510**	.442**	.576**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Total_X1	Pearson Correlation	.776**	.803**	.817**	.785**	.747**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS LOCUS OF CONTROL (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total_X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.175	.261*	.444**	.204	.145	.369**	.135	.582**
Sig. (2-tailed)		.113	.017	.000	.064	.190	.001	.225	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.2 Pearson Correlation	.175	1	.188	.103	-.029	.045	.118	.074	.327**
Sig. (2-tailed)	.113		.089	.353	.795	.686	.286	.505	.003
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.3 Pearson Correlation	.261*	.188	1	.504**	.200	.278*	.289**	.211	.613**
Sig. (2-tailed)	.017	.089		.000	.070	.011	.008	.056	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.4 Pearson Correlation	.444**	.103	.504**	1	.297**	.218*	.449**	.352**	.701**
Sig. (2-tailed)	.000	.353	.000		.006	.047	.000	.001	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.5 Pearson Correlation	.204	-.029	.200	.297**	1	.693**	.470**	.367**	.660**
Sig. (2-tailed)	.064	.795	.070	.006		.000	.000	.001	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.6 Pearson Correlation	.145	.045	.278*	.218*	.693**	1	.329**	.203	.597**
Sig. (2-tailed)	.190	.686	.011	.047	.000		.002	.066	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.7 Pearson Correlation	.369**	.118	.289**	.449**	.470**	.329**	1	.566**	.743**
Sig. (2-tailed)	.001	.286	.008	.000	.000	.002		.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.8 Pearson Correlation	.135	.074	.211	.352**	.367**	.203	.566**	1	.604**
Sig. (2-tailed)	.225	.505	.056	.001	.001	.066	.000		.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Tota l_X2 Pearson Correlation	.582**	.327**	.613**	.701**	.660**	.597**	.743**	.604**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.772**	.277*	.296**	.080	-.053	.496**	.183	.162	.245*	.605**
Sig. (2-tailed)		.000	.011	.007	.470	.632	.000	.097	.143	.025	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.2 Pearson Correlation	.772**	1	.228*	.238*	.024	-.017	.524**	.120	.128	.334**	.586**
Sig. (2-tailed)	.000		.038	.030	.833	.881	.000	.280	.248	.002	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.3 Pearson Correlation	.277*	.228*	1	.892**	.540**	.053	.154	.294**	.260*	.358**	.752**
Sig. (2-tailed)	.011	.038		.000	.000	.632	.164	.007	.018	.001	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.4 Pearson Correlation	.296**	.238*	.892**	1	.603**	.065	.190	.243*	.240*	.260*	.744**
Sig. (2-tailed)	.007	.030	.000		.000	.560	.086	.027	.029	.018	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.5 Pearson Correlation	.080	.024	.540**	.603**	1	.370**	-.042	.232*	.195	.101	.550**
Sig. (2-tailed)	.470	.833	.000	.000		.001	.706	.035	.078	.366	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.6 Pearson Correlation	-.053	-.017	.053	.065	.370**	1	-.027	.183	-.001	.035	.262*
Sig. (2-tailed)	.632	.881	.632	.560	.001		.806	.097	.993	.753	.017
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.7 Pearson Correlation	.496**	.524**	.154	.190	-.042	-.027	1	.076	.214	.260*	.490**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.164	.086	.706	.806		.497	.052	.018	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.8 Pearson Correlation	.183	.120	.294**	.243*	.232*	.183	.076	1	.271*	.118	.451**
Sig. (2-tailed)	.097	.280	.007	.027	.035	.097	.497		.013	.286	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.9 Pearson Correlation	.162	.128	.260*	.240*	.195	-.001	.214	.271*	1	.603**	.553**
Sig. (2-tailed)	.143	.248	.018	.029	.078	.993	.052	.013		.000	.000

Y.1 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.170 .124 83	.118 .286 83	.224* .042 83	.085 .445 83	.129 .244 83	.275* .012 83	.205 .063 83	.159 .150 83	.336* .002 83	.189 .087 83	-.008 .940 83	.302* .006 83	1 83	.167 .132 83	.251* .022 83	.205 .063 83	.563** .000 83
Y.1 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.057 .606 83	.018 .870 83	-.016 .888 83	-.136 .220 83	.177 .108 83	.025 .824 83	.313* .004 83	.191 .083 83	.053 .633 83	.070 .530 83	-.228* .038 83	-.077 .490 83	.167 .132 83	1 83	.337* .002 83	.201 .069 83	.297** .006 83
Y.1 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.157 .157 83	.219* .046 83	.224* .042 83	-.066 .553 83	.115 .299 83	.125 .260 83	.292* .007 83	-.091 .416 83	.006 .954 83	.183 .099 83	-.117 .292 83	.062 .575 83	.251* .022 83	.337* .002 83	1 83	.183 .097 83	.423** .000 83
Y.1 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.190 .085 83	.045 .683 83	.048 .663 83	.134 .228 83	.341* .002 83	.379* .000 83	.145 .192 83	.025 .819 83	.227* .039 83	.115 .302 83	.032 .776 83	.142 .202 83	.205 .063 83	.201 .069 83	.183 .097 83	1 83	.480** .000 83
Tota I_Y	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.480* .000 83	.478* .000 83	.566* .000 83	.224* .042 83	.489* .000 83	.493* .000 83	.384* .000 83	.227* .039 83	.516* .000 83	.494* .000 83	.358* .001 83	.409* .000 83	.563* .000 83	.297* .006 83	.423* .000 83	.480* .000 83	1 83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS VARIABEL UANG SAKU (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	6

REALIBILITAS VARIABEL LOCUS OF CONTROL (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	8

REALIBILITAS VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10

REALIBILITAS VARIABEL PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	16

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	26	31.3	31.3	31.3
	Perempuan	57	68.7	68.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 tahun	12	14.5	14.5	14.5
	22 tahun	59	71.1	71.1	85.5
	23 tahun	8	9.6	9.6	95.2
	24 tahun	4	4.8	4.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN UANG SAKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	16	19.3	19.3	19.3
	Rp.1.000.000 - Rp.1.500.000	38	45.8	45.8	65.1
	Rp.2.000.000 - Rp.2.500.000	22	26.5	26.5	91.6
	Rp.3.000.000 keatas	7	8.4	8.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL UANG SAKU (X1)

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	38,6	46	55,4	4	4,8	1	1,2	0	0	83	100
2	20	24,1	43	51,8	12	14,5	8	9,6	0	0	83	100
3	30	36,1	51	61,4	2	2,4	0	0	0	0	83	100
4	26	31,3	56	67,5	1	1,2	0	0	0	0	83	100
5	17	20,5	58	69,9	6	7,2	2	2,4	0	0	83	100
6	16	19,3	37	44,6	21	25,3	9	10,8	0	0	83	100

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL LOCUS OF CONTROL (X2)

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	12	21	25,3	15	18,1	32	38,6	7	8,4	83	100
2	20	24,1	26	31,3	30	36,3	7	8,4	0	0	83	100
3	7	8,4	25	30,1	17	20,5	29	34,9	5	6	83	100
4	2	2,4	16	19,3	25	30,1	29	34,9	11	13,3	83	100
5	14	16,9	26	31,3	29	34,9	11	13,3	3	3,6	83	100
6	10	12	29	34,9	22	26,5	21	25,3	1	1,2	83	100
7	4	4,8	8	9,6	11	13,3	46	55,4	14	16,9	83	100
8	7	8,4	27	32,5	26	31,3	16	19,3	7	1,4	83	100

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	49,4	32	38,6	4	4,8	6	7,2	0	0	83	100
2	44	53	29	34,9	6	7,2	4	4,8	0	0	83	100
3	3	3,6	5	6	5	6	36	43,3	34	41	83	100

4	2	2,4	7	8,4	6	7,2	29	34,9	39	47	83	100
5	1	1,2	2	2,4	2	2,4	38	45,8	40	48,2	83	100
6	1	1,2	3	3,6	11	13,3	45	54,2	23	27,7	83	100
7	31	37,3	40	48,2	9	10,8	3	3,6	0	0	83	100
8	1	1,2	1	1,2	0	0	33	39,8	48	57,8	83	100
9	1	1,2	9	10,8	16	19,3	46	55,4	11	13,3	83	100
10	1	1,2	24	28,9	21	25,3	30	36,1	7	8,4	83	100

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	38,6	33	53	1	1,2	6	7,2	0	0	83	100
2	20	24,1	37	44,6	8	9,6	9	10,8	9	10,8	83	100
3	10	12	22	26,5	15	18,1	19	22,9	17	20,5	83	100
4	54	65,1	22	26,5	3	3,6	4	4,8	0	0	83	100
5	18	21,7	34	41	9	10,8	14	16,9	8	9,6	83	100
6	3	3,6	10	12	10	12	22	26,5	38	45,8	83	100
7	17	20,5	34	41	16	19,3	5	6	11	13,3	83	100
8	44	53	26	31,3	7	8,4	6	7,2	0	0	83	100
9	17	20,5	28	33,7	9	10,8	14	16,9	15	18,1	83	100
10	4	4,8	7	8,4	6	7,2	29	34,9	37	44,6	83	100
11	5	6	22	26,5	13	15,7	18	21,7	25	30,1	83	100
12	15	18,1	48	57,8	7	8,4	10	12	3	3,6	83	100
13	6	7,2	31	37,3	8	9,6	21	25,3	17	20,5	83	100
14	6	7,2	42	50,6	11	13,3	17	20,5	7	8,4	83	100
15	5	6	30	36,1	12	14,5	28	33,7	8	9,6	83	100
16	2	2,4	28	33,7	19	22,9	26	31,3	8	9,6	83	100

REGRESSION

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Konsumtif	51.9398	8.08544	83
Uang Saku	24.6627	3.17105	83
Locus of Control	24.5181	5.09988	83
Lingkungan Teman Sebaya	26.7470	4.96535	83

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.302	.276	6.88114	2.064

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Locus of Control, Uang Saku

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1620.038	3	540.013	11.405	.000 ^b
	Residual	3740.661	79	47.350		
	Total	5360.699	82			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Locus of Control, Uang Saku

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.492	7.101		2.886	.005		
Uang Saku	.733	.274	.287	2.674	.009	.765	1.307
Locus of Control	-.077	.150	-.049	-.514	.609	.989	1.011
Lingkungan Teman Sebaya	.571	.176	.351	3.250	.002	.759	1.317

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Uang Saku	Locus of Control	Lingkungan Teman Sebaya
1	1	3.939	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.038	10.229	.00	.03	.73	.15
	3	.016	15.598	.17	.15	.12	.80
	4	.007	23.967	.83	.82	.15	.06

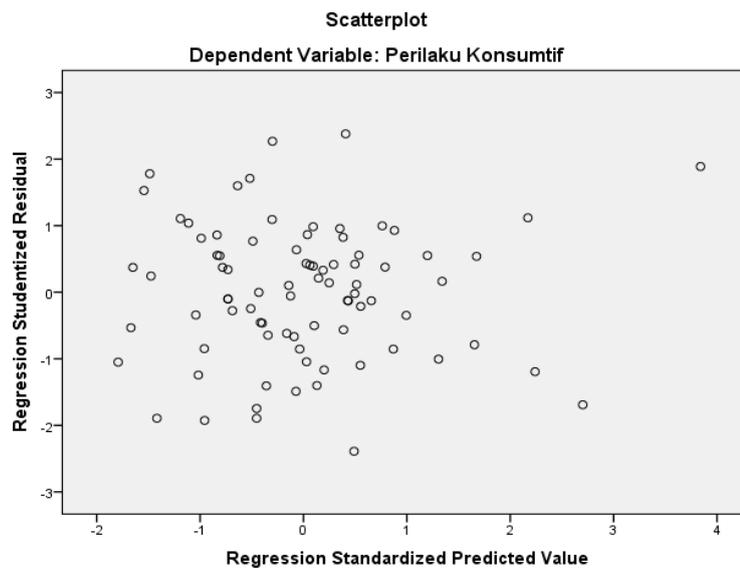
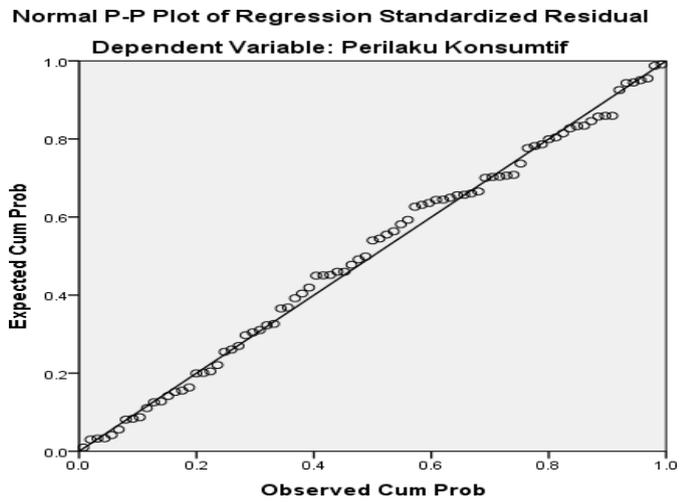
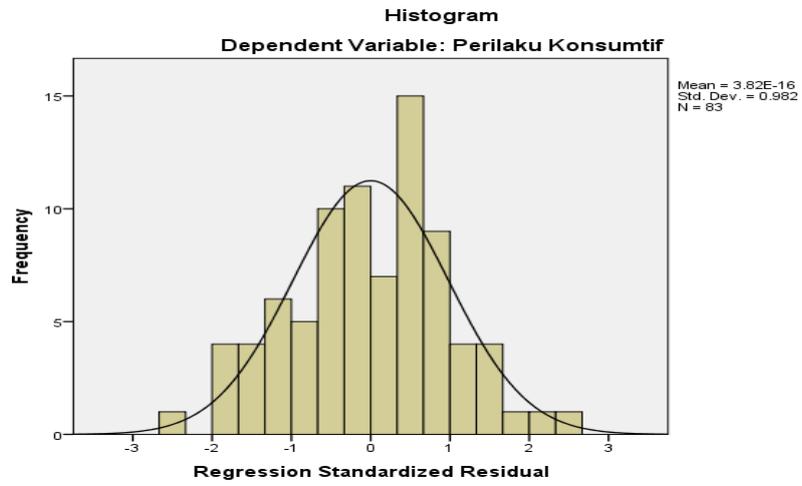
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	43.9713	69.0093	51.9398	4.44484	83
Std. Predicted Value	-1.793	3.840	.000	1.000	83
Standard Error of Predicted Value	.788	3.674	1.431	.488	83
Adjusted Predicted Value	43.8517	65.3604	51.9033	4.35736	83
Residual	-16.11525	16.24822	.00000	6.75410	83
Std. Residual	-2.342	2.361	.000	.982	83
Stud. Residual	-2.390	2.380	.002	1.013	83
Deleted Residual	-16.77822	16.50162	.03642	7.20427	83
Stud. Deleted Residual	-2.465	2.454	.002	1.024	83
Mahal. Distance	.089	22.383	2.964	3.131	83
Cook's Distance	.000	.356	.017	.043	83
Centered Leverage Value	.001	.273	.036	.038	83

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

CHARTS



UJI KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.75409628
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.052
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78